



**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* KARIR  
DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XII  
SMA NEGERI 1 KARANGANYAR KAB.DEMAK**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

oleh

Nur Ani Abidul Umam

1550408039

**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**



**HUBUNGAN ANTARA *SELF EFFICACY* KARIR  
DENGAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS XII  
SMA NEGERI 1 KARANGANYAR KAB.DEMAK**

Skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk  
memperoleh gelar Sarjana Psikologi

oleh

Nur Ani Abidul Umam

1550408039

**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2015**

## **PERNYATAAN**

Saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 7 Juli 2015



Nur Ani Abidul Umam  
1550408039

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Hubungan antara *Self Efficacy Karir* dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar Kab. Demak” telah dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang pada tanggal 7 Juli 2015.

Panitia

Ketua



Prof. Dr. Haryono, M. Psi  
NIP. 19620222 198601 1 001

Sekretaris

Rahmawati Prihastuty, S.Psi., M.Si.  
NIP. 19790502 200801 2 018

Penguji utama

Sugiariyanti, S. Psi., M.A  
NIP. 19780419 200312 2 002

Penguji I

Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi., M.A  
NIP. 19581125 198601 2 001

Penguji II

Dr. Drs. Edy Purwanto., M.Si  
NIP. 19630121 198703 1 001

## **MOTTO DAN PERUNTUKAN**

### **Motto**

Totalitas dalam segala hal !!!

### **Peruntukan**

*Kepada Ayah, Ibu, Adik, Istri  
dan Teman teman*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas nikmat dan karunia Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan pertolongannya sehingga skripsi yang berjudul *Hubungan Antara Self Efficacy Karir Dengan Kematangan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar, Kab. Demak* dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini merupakan kewajiban penulis sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof Dr. Fakhruddin, M.Pd selaku dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si. selaku Ketua Jurusan Psikologi dan pembimbing II, terima kasih atas bimbingannya.
3. Dra. Tri Esti Budiningsih, S.Psi, M.A sebagai pembimbing I, terima kasih atas bimbingannya.
4. Rulita Hendriyani, S.Psi, M.si sebagai dosen wali, terima kasih atas bimbingannya.
5. Kepada seluruh dosen Jurusan Psikologi UNNES, terima kasih atas kesempatan untuk berdiskusi bersama.
6. Drs. Mulyani M Noor, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Karanganyar Kab. Demak, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk diberi izin mengadakan penelitian di tempat tersebut.
7. Staf dan guru SMA N 1 Karanganyar Kab. Demak yang bersedia membantu penulis melaksanakan penelitian.

8. Siswa kelas XII SMA N 1 Karanganyar Kab. Demak yang bersedia menjadi responden selama pelaksanaan penelitian.
9. Ayah, Ibu dan Adik, terimakasih atas do'a dan kesabarannya.
10. Teman-teman Psikologi Universitas Negeri Semarang Angkatan 2008, terima kasih atas kebersamaan yang telah kalian berikan.
11. Kepada pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat menambah wacana dan bermanfaat bagi dunia pendidikan serta dapat digunakan sebagaimana mestinya. Kepada semua pihak yang telah membantu, terima kasih banyak.

Semarang, 7 Juli 2015

Penulis

## ABSTRAK

Umam, Nur Ani Abidul. 2015. *Hubungan Antara Self Efficacy Karir dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar Kab. Demak*. Skripsi. Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Dra. Tri Esti Budingingsih, S.Psi, M.A dan Dr. Drs. Edy Purwanto, M.Si.

Kata kunci: *self efficacy* karir, kematangan karir

Kematangan karir adalah kemampuan serta kesiapan individu untuk membuat keputusan karir. Siswa SMA dituntut untuk memiliki tingkat kematangan karir yang matang, karena siswa SMA akan menentukan masa depan mulai dari tingkat SMA. Namun kenyataannya pada siswa SMA Negeri 1 Karanganyar Kab. Demak, siswa masih bingung tentang keputusan karir yang akan diambil kelak. Hal tersebut diduga karena kematangan karir siswa yang rendah. Rendahnya tingkat kematangan karir yang dimiliki siswa diduga berkaitan dengan tingkat keyakinan siswa tersebut terhadap potensi dirinya yang berkaitan dengan karir yang disebut sebagai *self efficacy* karir. Tujuan penelitian ini adalah mencari hubungan antara *self efficacy* karir dengan kematangan karir siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Karanganyar Kab. Demak. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas XII SMA N 1 Karanganyar yang berjumlah 159 siswa yang terbagi kedalam 5 kelas. Jumlah sampel ditentukan menggunakan teknik *total sampling*. *Self efficacy* karir diukur dengan menggunakan skala *Self efficacy* karir, sedangkan kematangan karir diukur menggunakan skala kematangan karir. Teknik uji validitas instrumen dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* menghasilkan indeks validitas pada skala *self efficacy* karir yang bergerak anatar 0,292 – 0,611, sedangkan pada skala kematangan karir menghasilkan indeks validitas yang bergerak dari 0,268 – 0,648. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *alpha cronbach* menghasilkan reliabilitas sebesar 0,796 pada skala *self efficacy* karir dan 0,884 pada skala kematangan karir. Metode analisis data menggunakan statistik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel *self efficacy* karir pada subjek penelitian berada pada kategori yang tinggi berarti bahwa *self efficacy* karir yang dimiliki siswa tinggi. Variabel kematangan karir pada subjek penelitian berada pada kategori tinggi yang berarti bahwa tingkat kematangan karir siswa termasuk matang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* karir dengan kematangan karir dengan nilai  $r_{xy} = 0,427$  dengan nilai signifikansi atau  $p = 0,001 (< 0,05)$ . Sehingga tujuan dari penelitian ini telah tercapai dengan adanya hasil tersebut diatas.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO DAN PERUNTUKAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
BAB 2 LANDASAN TEORI	
2.1 Konsep Kematangan Karir .....	13
2.1.1 Pengertian Kematangan Karir .....	13
2.1.2 Dimensi Kematangan Karir .....	15
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir .....	18

2.1.4	Tahap Perkembangan Karir <i>Life Span-Life Space</i> .....	21
2.2	<i>Self Efficacy</i> Karir .....	24
2.2.1	Pengertian <i>Self Efficacy</i> Karir .....	24
2.2.2	Dimensi <i>Self Efficacy</i> Karir .....	26
2.2.3	Proses <i>Self Efficacy</i> Karir .....	28
2.2.4	Sumber <i>Self Efficacy</i> Karir .....	30
2.2.5	<i>Self Efficacy</i> pada Masa Remaja .....	32
2.3	Masa Remaja .....	33
2.3.1	Pengertian Masa Remaja .....	33
2.3.2	Ciri-Ciri Masa Remaja .....	34
2.3.3	Tugas Perkembangan Remaja .....	36
2.4	Hubungan <i>Self Efficacy</i> Karir dengan Kematangan Karir pada Remaja	37
2.5	Kerangka Berpikir .....	39
2.6	Hipotesis Penelitian .....	40
 BAB 3 METODE PENELITIAN		
3.1	Jenis dan Desain Penelitian .....	41
3.1.1.	Jenis Penelitian .....	41
3.1.2.	Desain Penelitian .....	41
3.2	Variabel Penelitian .....	42
3.2.1	Identifikasi Variabel Penelitian .....	42
3.2.2	Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	43
3.2.3	Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	44
3.3	Subjek Penelitian .....	44

3.3.1	Populasi .....	44
3.3.2	Teknik Pengambilan Sampel .....	45
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	46
3.4.1	Skala Kematangan Karir .....	47
3.4.2	Skala <i>Self Efficacy</i> Karir .....	49
3.4.3	<i>Try Out</i> .....	51
3.4.3.1	<i>Menyusun Instrumen</i> .....	51
3.4.3.2	<i>Try Out Instrumen</i> .....	53
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur .....	56
3.5.1	Validitas Instrumen .....	56
3.5.2	Reliabilitas Instrumen .....	57
3.6	Metode Analisis Data .....	58
 BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Persiapan Penelitian .....	59
4.1.1	Orientasi Kancan Penelitian .....	59
4.1.2	Proses Perijinan .....	62
4.2	Pelaksanaan Penelitian .....	63
4.2.1	Pengumpulan Data .....	63
4.2.2	Pelaksanaan Skoring .....	64
4.3	Hasil Penelitian .....	64
4.3.1	Hasil Analisis Deskriptif .....	64
4.3.1.1	<i>Gambaran Self Efficacy Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar, Demak</i> .....	65

4.3.1.2	<i>Gambaran Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar, Demak</i> .....	78
4.3.2	Hasil Analisis Inferensial .....	89
4.3.2.1	<i>Hasil Uji Asumsi</i> .....	89
4.3.2.2	<i>Uji Hipotesis</i> .....	92
4.4	Pembahasan .....	93
4.4.1	Pembahasan Hasil Analisis Deskriptif .....	93
4.4.1.1	<i>Self Efficacy Karir pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Karanganyar</i> .	93
4.4.1.2	<i>Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Karanganyar</i>	96
4.4.2	Hubungan antara <i>Self Efficacy</i> Karir dengan Kematangan Karir pada Siswa Kelas XII SMA N 1 Karanganyar .....	101
4.4.3	Keterbatasan Penelitian .....	103
BAB 5 PENUTUP		
5.1	Simpulan .....	104
5.2	Saran .....	104
DAFTAR PUSTAKA .....		106

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: <i>Blue Print</i> Skala Kematangan Karir .....	48
Tabel 3.2	: Skoring Skala Kematangan Karir .....	49
Tabel 3.3	: <i>Blue Print</i> Skala <i>Self efficacy</i> Karir .....	50
Tabel 3.4	: Skoring Skala <i>Self Efficacy</i> Karir .....	50
Tabel 3.5	: Item Gugur dan Sebaran Butir Skala Kematangan Karir .....	54
Tabel 3.6	: Item Gugur dan Sebaran Butir Skala <i>Self Efficacy</i> Karir .....	55
Tabel 3.7	: Kriteria Deskriptif .....	58
Tabel 4.1	: Penggolongan Analisis berdasar Mean Hipotetik .....	65
Tabel 4.2	: Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Karir Responden .....	67
Tabel 4.3	: Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Responden Ditinjau dari Aspek <i>Self Appraisal</i> .....	68
Tabel 4.4	: Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Responden Ditinjau dari Aspek <i>Occupational Information</i> .....	70
Tabel 4.5	: Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Responden Ditinjau dari Aspek <i>Goal Selection</i> .....	72
Tabel 4.6	: Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Responden Ditinjau dari Aspek <i>Planning</i> .....	74
Tabel 4.7	: Distribusi Frekuensi <i>Self Efficacy</i> Responden Ditinjau dari Aspek <i>Problem Solving</i> .....	75
Tabel 4.8	: Perbandingan Mean Empirik Tiap Aspek <i>Self Efficacy</i> Karir ...	77

Tabel 4.9 : Distribusi Frekuensi Kematangan Karir Responden .....	79
Tabel 4.10 : Distribusi Frekuensi Kematangan Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Planfulness</i> .....	81
Tabel 4.11 : Distribusi Frekuensi Kematangan Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Exploration</i> .....	83
Tabel 4.12 : Distribusi Frekuensi Kematangan Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Information Gathering</i> .....	85
Tabel 4.13 : Distribusi Frekuensi Kematangan Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Decision Making</i> .....	86
Tabel 4.14 : Ringkasan Analisa Kematangan Karir Tiap Aspek .....	87
Tabel 4.15 : Perbandingan Mean Empirik Tiap Aspek Kematangan Karir ...	89
Tabel 4.16 : Hasil Uji Normalitas .....	90
Tabel 4.17 : Hasil Uji Linieritas .....	92
Tabel 4.18 : Hasil Uji Analisis Korelasi <i>Self Efficacy</i> Karir dengan Kematangan Karir .....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Berfikir Hubungan <i>Self Efficacy</i> Karir dengan Kematangan Karir .....	40
Gambar 3.1 : Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	44
Gambar 4.1 : Diagram <i>Self Efficacy</i> Karir .....	67
Gambar 4.2 : Diagram <i>Self Efficacy</i> Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Self Appraisal</i> .....	69
Gambar 4.3 : Diagram <i>Self Efficacy</i> Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Occupational Information</i> .....	71
Gambar 4.4 : Diagram <i>Self Efficacy</i> Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Goal Selection</i> .....	72
Gambar 4.5 : Diagram <i>Self Efficacy</i> Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Planning</i> .....	74
Gambar 4.6 : Diagram <i>Self Efficacy</i> Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Problem Solving</i> .....	76
Gambar 4.7 : Analisis <i>Self Efficacy</i> Karir Tiap Aspek .....	77
Gambar 4.8 : Diagram Kematangan Karir .....	80
Gambar 4.9 : Diagram Kematangan Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Planfulness</i> .....	82
Gambar 4.10: Diagram Kematangan Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Exploration</i> .....	83
Gambar 4.11: Diagram Kematangan Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Information Gathering</i> .....	85
Gambar 4.12: Diagram Kematangan Karir Responden Ditinjau dari Aspek <i>Decision Making</i> .....	87
Gambar 4.13: Analisis Kematangan Karir Tiap Aspek .....	88

## DAFTAR LAMPIRAN

Lembar Lampiran .....	108
Lampran 1 : <i>Try Out</i> Instrumen Penelitian .....	109
Lampran 2 : Tabulasi Data Hasil <i>Try Out</i> Instrumen .....	122
Lampran 3 : Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	134
Lampran 4 : Instrumen Penelitian .....	146
Lampran 5 : Tabulasi Data Skor Hasil Penelitian .....	158
Lampran 6 : Uji Asumsi .....	167
Lampran 7 : Tabulasi Data Penelitian Masing-Masing Variabel .....	172
Lampran 8 : Surat- Surat Penelitian .....	185

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Bekal masa depan seseorang dapat diperoleh melalui pendidikan formal. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pada BAB II pasal 3 yang membahas tentang tujuan pendidikan nasional. Hal tersebut menuntut negara untuk berperan memberikan pendidikan yang layak kepada warga negaranya agar cita-cita pendidikan nasional dapat terwujud, dimana negara harus dapat memberikan pengajar dan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan individu.

Pendidikan jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Badan Pusat Statistik menempatkan siswa dengan rentang usia antar 16 sampai 18 tahun, yang digunakan sebagai cara menghitung angka partisipasi sekolah di Indonesia. Masa usia tersebut termasuk dalam masa remaja. Jenjang ini menjadi bekal dan awal seorang siswa mendapatkan apa yang diharapkan masa mendatang dan menjadi dewasa.

Masa remaja merupakan periode yang penting, periode peralihan, periode perubahan, usia bermasalah, mencari identitas, usia yang menimbulkan ketakutan, masa yang tidak realistis dan ambang masa dewasa (Hurlock, 2004:207). Hal tersebut menunjukkan masa remaja merupakan masa yang terpenting dalam perkembangan individu, karena jika tidak dapat mampu melaksanakan tugas

perkembangan pada masa remaja, maka masa dewasa pun tidak akan berjalan semestinya.

Remaja yang duduk di bangku SMA memiliki tugas perkembangan yang seharusnya dapat dicapai kematangannya sebagaimana yang dikutip dari Havighurst (dalam Rifa'i, 2011:77) yaitu individu diharapkan mampu mempersiapkan diri untuk menapaki karir ekonomi di masa mendatang. Hal ini ditunjukkan dengan kemampuan siswa mengenali potensi diri dan arah minatnya untuk suatu bidang karir yang ingin dijalani kelak serta memilih jurusan yang sejalan dengan bidang karirnya. Pada kenyataannya tidak banyak siswa yang mengerti akan potensi serta kemampuan yang dimilikinya sehingga dalam penentuan karir akan cukup mengalami kesulitan.

Ketidak tahuan akan tujuan sekolah pada masa SMA terlihat dari data Biro Pusat Statistik (*Sumber: BPS-RI, Susenas 2003-2011*) menunjukkan bahwa angka partisipasi sekolah untuk siswa SMA atau rentang usia 16-18 tahun pada tahun 2011 diseluruh Indonesia hanya 57,58%. Angka ini lebih sedikit dibandingkan pada tahapan SD (6-12 tahun) sekitar 97,58% dan SMP (13-15 tahun) yang menunjukkan prosentase 87,78%. Rendahnya angka yang ditunjukkan mengindikasikan kurangnya pengetahuan tentang tujuan pendidikan secara utuh oleh masyarakat Indonesia.

Rendahnya kesadaran tentang tujuan pendidikan nasional membuat individu kesulitan dalam mencapai masa depan sehingga sering kali penyesalan lah yang dirasakan. Hal tersebut dirasakan karena pendidikan akan berpengaruh pada pola pikir serta pekerjaan seseorang. Secara ekonomis orang yang bekerja

akan memperoleh penghasilan atau uang yang bisa digunakan untuk membeli barang dan jasa guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Secara sosial orang yang memiliki pekerjaan akan lebih dihargai oleh masyarakat daripada orang yang menganggur. Saat itulah seseorang dihadapkan pada suatu keadaan yang mengharuskan untuk memilih, mempertimbangkan, menaksir, dan memprediksi sesuatu, sehingga dalam hal ini diperlukan strategi guna mempersiapkan diri untuk meraih sesuatu yang lebih tinggi daripada keadaannya sekarang dalam pemilihan karir.

Pemilihan karir merupakan proses yang berlangsung terus menerus. Pemilihan karir lebih memerlukan persiapan perencanaan yang matang daripada sekedar mendapatkan sesuatu yang sifatnya sementara. Setiap manusia selalu dihadapkan dengan keputusan-keputusan karir dan tidak dapat melepaskan diri dari masalah keputusan karir tersebut dalam waktu yang singkat, dan jarang yang dapat memecahkannya secara tuntas.

Pilihan karir banyak dilakukan tanpa mempertimbangkan kemampuan, minat dan kepribadian individu. Ada kecenderungan individu mengikuti pilihan orangtua atau teman, dengan dasar popularitas pekerjaan atau identifikasi dengan orangtua sehingga siswa dalam usahanya untuk mencapai kematangan karir yang diinginkan sering mengalami hambatan. Kematangan karir dapat diartikan sebagai keberhasilan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas perkembangan karir yang khas bagi tahap perkembangan tertentu. Dia juga menjelaskan bahwa individu dikatakan matang atau siap untuk membuat keputusan karir jika pengetahuan yang dimilikinya untuk membuat keputusan karir didukung oleh informasi yang kuat

mengenai pekerjaan berdasarkan eksplorasi yang telah dilakukan (Winkel dan Hastuti, 2007:633).

Untuk memilih dan merencanakan karir yang tepat, dibutuhkan kematangan karir, yaitu meliputi pengetahuan akan diri, pengetahuan tentang pekerjaan, kemampuan memilih pekerjaan, dan kemampuan merencanakan langkah-langkah menuju karir yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan Hurlock (2004:221) bahwa siswa SMA mulai memikirkan masa depan mereka secara sungguh-sungguh. Agar para remaja dapat memilih karir yang tepat, dalam hal ini adalah keputusan tentang pendidikan lanjutan, siswa memerlukan tingkat kematangan karir yang baik, karena tingkat kematangan karir akan mempengaruhi kualitas pemilihan karir.

Jika dilihat dari perkembangan karir menurut Super (dalam Dillard, 1985:20) masa remaja termasuk ke dalam tahap eksplorasi pada tingkat tentatif. Pada tahap ini faktor-faktor yang diperhitungkan dalam pemilihan karir adalah kebutuhan, minat, kapasitas, nilai-nilai dan kesempatan (peluang). Tahap ini merupakan tahap paling penting bagi transisi remaja dan memiliki tiga tugas utama, yaitu individu mengkristalisasikan, menspesifikasikan, serta mengimplementasikan pilihan karirnya.

Keberhasilan individu dalam menyelesaikan tugas perkembangan dalam perkembangan tertentu akan membantu individu dalam menyelesaikan tugas-tugas perkembangan pada periode perkembangan selanjutnya. Demikian sebaliknya, kegagalan dalam mencapai tugas perkembangan pada periode tertentu akan menghambat penyelesaian tugas perkembangan pada periode selanjutnya.

Namun, di sisi lain siswa SMA dalam hal ini remaja tidak dengan mudah menyelesaikan tugas perkembangan karirnya. Siswa seringkali mempunyai permasalahan yang berhubungan dengan kelanjutan studi atau pekerjaan setelah lulus. Hal ini sesuai dengan pendapat Supriatna (2009:23) masalah-masalah yang sering muncul diantaranya kebingungan dalam memilih program studi, memilih jurusan di perguruan tinggi, menentukan cita-cita atau bahkan tidak memahami bakat dan minat yang dimiliki, dan merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah. Kebingungan yang sering dialami siswa diantaranya pada saat mereka akan memilih jurusan di kelas XI ataupun memutuskan pilihan pendidikan setelah lulus SMA, ditambah adanya perasaan cemas dalam menghadapi masa depan dan dunia kerja.

Hal itu diperkuat dari penelitian Prihantoro (2007) yang menyebutkan siswa kelas X SMAN 2 Majalengka sebagian besar memiliki kemampuan merencanakan karir yang rendah yaitu 27,8%. Penelitian tersebut juga diperoleh data bahwa dari sembilan kemampuan yang harus dimiliki oleh remaja dalam merencanakan karir, kemampuan dalam hal kemandirian pengambilan keputusan karir adalah yang terendah.

Penelitian El Hami dkk (2006) menunjukkan hasil yang relatif sama yang menunjukkan bahwa tingkat kematangan karir pada calon mahasiswa yang menjadi responden pada kedua fakultas masih berada pada taraf belum matang. Hal ini menunjukkan bahwa kematangan karir siswa SMA masih rendah, dimana pengetahuan dan keinginan untuk memperoleh informasi dan wawasan tentang studi lanjutan serta kemampuan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan

dengan studi lanjut atau karir masih belum dapat diandalkan guna menentukan karir yang akan dijalannya kelak.

Ginzberg (dikutip Marliyah, dkk, 2004) mengatakan sesuai dengan tahap perkembangan karir remaja, remaja usia 15 – 18 tahun sudah dapat memperluas pandangan mengenai pekerjaan, mengetahui jenis pekerjaan apa yang cocok untuk merencanakan sehingga mereka lebih sadar akan faktor-faktor yang terlibat dalam perencanaan karir dan mengembangkan konsep diri yang lebih jelas dan tepat. Adanya kebutuhan untuk menentukan masa depan menjadi lebih terasa, sehingga mendorong remaja menjadi lebih cenderung melihat ke masa depan dan mengantisipasi gaya hidup yang akan mereka jalani di masa yang akan datang.

Hasil observasi dan wawancara peneliti (16 Januari 2013) terhadap 10 siswa kelas XII di SMA N 1 Karanganyar Kab. Demak. Lima orang siswa kelas XII masih mengalami kebingungan hendak melanjutkan kemana atau mengambil jurusan apa di perguruan tinggi karena belum memikirkannya. Sementara lima yang lainnya sudah memutuskan hendak kemana arah karir yang akan dicapai. Saat ditanya jika sudah lulus ingin melanjutkan kuliah dimana, siswa tersebut mengaku masih bingung dan tidak tahu harus mengambil jurusan apa yang sesuai untuk dirinya.

Hasil wawancara juga dilakukan peneliti dengan guru BK SMAN 1 Karanganyar (21 Januari 2013) menunjukkan fakta yang serupa. Guru BK mengatakan bahwa siswa SMA cenderung akan memikirkan kelanjutan studi mereka ketika sudah lulus. Mereka belum memikirkan mengenai keputusan studi

lanjutan yang akan mereka ambil lebih awal, sehingga hanya sedikit waktu yang dapat siswa gunakan untuk benar-benar memikirkan masa depan mereka.

Hal di atas membuktikan betapa pentingnya kematangan karir. Pilihan karir dan langkah-langkah pendidikan dan pelatihan yang tepat akan mengantar seseorang menjadi individu yang mempunyai daya saing dalam bursa kerja. Sebaliknya, rendahnya kematangan karir dapat menyebabkan kesalahan dalam mengambil keputusan karir, termasuk kesalahan dalam menentukan pendidikan lanjutan.

Dengan demikian, pemilihan dan persiapan karir merupakan salah satu tugas perkembangan yang penting bagi remaja yang dapat mempengaruhi keseluruhan masa depan remaja itu sendiri, termasuk dalam hal memilih jurusan pendidikan yang tepat. Remaja dapat memilih dan merencanakan karir sesuai dengan minat, harapan, cita-cita, dan kemampuannya, dalam hal ini seorang remaja memerlukan kematangan karir yang tinggi atau baik.

Beberapa penelitian telah menunjukkan *self-efficacy* sebagai prediktor yang kuat terkait pilihan karir pelajar sekolah menengah dan perguruan tinggi (Hackett & Lent, 1992; Hackett; 1996). Penelitian yang dilakukan Patton dan Creed (2003) pada pelajar di Australia berhasil mengungkap bahwa salah satu faktor yang berhubungan dengan kematangan karir adalah *self-efficacy*.

Dalam upaya memilih karir remaja perlu memiliki kesadaran tentang dirinya atau mengetahui konsep dirinya. Remaja diharapkan mengenal ciri-ciri kepribadian yang menonjol pada dirinya, mengenal potensi intelektualnya, mengetahui kekuatan dan kelemahan kognitifnya, mengenali bidang-bidang

keterampilan yang dimiliki, mengetahui nilai hidupnya dan mengerti apa yang menjadi perbedaan antara dirinya dengan remaja lainnya namun tetap dapat menerima perbedaan tersebut. Super (1974) mengatakan bahwa pemilihan karir merupakan implementasi dari konsep diri dalam ketersediaan lapangan kerja (dalam Zukner 2008:77).

Menurut Bandura (1997:391) *self efficacy* adalah penilaian individu tentang kemampuan dirinya mengorganisasikan dan menjelaskan serangkaian tindakan yang diperlukan untuk mencapai berbagai bentuk kinerja yang telah ditetapkan (dalam Schunk dkk, 2008:210). *Self efficacy* memiliki peran penting dalam mempengaruhi usaha yang dilakukan seseorang, seberapa kuat usahanya dan memprediksi keberhasilan yang akan dicapai.

*Self efficacy* mempengaruhi motivasi melalui pilihan yang dibuat dan tujuan yang disusun. *Self efficacy* siswa yang tinggi cenderung memilih cara dengan tantangan yang lebih besar. *Self efficacy* yang besar cenderung membutuhkan usaha yang besar pula. Ketika *self efficacy* untuk mencapai tujuan tinggi, siswa akan berusaha lebih keras untuk berhasil menyelesaikan tugas-tugasnya dan akan bertahan lebih lama ketika menghadapi kesulitan. Sebaliknya siswa dengan *self efficacy* rendah akan memilih cara yang mudah, sedikit usaha dan mudah menyerah. Siswa dengan tingkat akademik yang sama, tetapi salah satunya memiliki *self efficacy* yang tinggi akan menampilkan performa yang lebih baik. Jadi jika *self efficacy* tinggi maka tujuan yang ingin dicapai jadi lebih tinggi, sedikit ketakutan akan gagal dan menemukan strategi baru saat strategi lama

gagal. Sebaliknya, jika *self efficacy* rendah maka akan menghindari tugas dan mudah menyerah ketika kesulitan datang.

Sebagai contoh jika siswa kurang percaya pada kemampuannya untuk membuat keputusan tentang bidang karir tertentu, maka ia akan bertindak sesuai dengan kepercayaannya bahwa ia tidak mampu membuat keputusan sendiri, padahal seharusnya dia bisa memutuskannya sendiri. Tetapi jika ia percaya bahwa ia bisa maka ia akan berusaha lebih keras, bertahan ketika ada kesulitan, memfokuskan perhatian, lebih rileks, optimis, dan menggunakan strategi yang lebih kuat. Dengan kata lain, *self efficacy* menggerakkan kognitif dan motivasi.

Schunk, dkk (2008:214) melakukan studi eksperimental yang berangkai tentang *self efficacy* dan menemukan bahwa murid yang merasa *self efficacy*nya tinggi akan lebih menguasai berbagai tugas akademis, daripada murid yang memiliki *self efficacy* lemah. Selain itu studi ini menunjukkan bahwa *self efficacy* merupakan faktor signifikan yang memprediksi pembelajaran dan prestasi.

Hal diatas sesuai dengan penelitian Handayani dan Nurwidawati (2013) bahwa ada hubungan antara *self efficacy* dengan prestasi belajar siswa akselerasi. *Self efficacy* yang dimiliki oleh siswa akselerasi semakin tinggi maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang didapatkan. Sebaliknya jika *self efficacy* yang dimiliki oleh siswa akselerasi rendah maka semakin rendah prestasi belajar yang didapatkan. Siswa akselerasi yang memiliki *self efficacy* yang tinggi mempunyai keyakinan dalam taraf kesulitan tugas.

Dari berbagai penelitian diatas sangat terlihat bahwa *self efficacy* individu sangat berhubungan dengan semua jenis perilaku berprestasi. Artinya siswa yang

memiliki *self efficacy* tinggi cenderung akan mengeluarkan semua usaha untuk memperoleh prestasi, baik secara akademik maupun sekedar kemampuan untuk menentukan langkah masa depan dengan usaha dan mengenali potensi diri termasuk menentukan pilihan karir atau studi lanjutan yang akan dipilih.

Disisi lain, terdapat perbedaan yang signifikan yang terjadi di SMA N 1 Karanganyar, Demak, menurut informasi guru bimbingan konseling dan observasi dilapangan menunjukkan bahwa siswa kelas XII belum bisa menentukan arah pendidikan atau karir yang harus ditempuh selanjutnya. Siswa tersebut hanya mengandalkan informasi dari orang tua dan teman sebaya tanpa menggali lebih dalam tentang diri mereka sendiri. Padahal seharusnya dalam tugas perkembangan, usia mereka sudah dapat menemukan potensi yang dimilikinya untuk mengembangkan sebagai karir masa depan.

Melihat fenomena yang ada di lapangan belum dapat diketahui dengan pasti apakah *self efficacy* yang tinggi akan menampakkan kematangan karir yang tinggi pula. Hal ini dikarenakan belum terukurnya secara pasti mengenai hubungan *self efficacy* dengan kematangan karir pada siswa SMA tersebut. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Hubungan antara *Self Efficacy* Karir dengan Kematangan Karir pada Siswa kelas XII SMA N 1 Karanganyar Kab. Demak”.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berangkat dari latar belakang di atas, serta untuk menghindari kesimpangsiuran persepsi dan lebih terarahnya pembahasan, peneliti ingin

melakukan penelitian apakah ada hubungan antara *self efficacy* dengan kematangan karir pada siswa kelas XII.

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak diperoleh dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran hubungan antara *self efficacy* karir dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMA N 1 Karanganyar Kab. Demak.

### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini mencakup dua hal, yaitu :

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang menyangkut isu-isu *self efficacy* karir dan kematangan karir, menambah wawasan dan pengetahuan di bidang psikologi pendidikan tentang *self efficacy* karir dan kematangan karir serta dapat menemukan variabel variabel baru dalam pendidikan tentang *self efficacy* karir ataupun kematangan karir pada siswa SMA.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberi masukan bagi guru Bimbingan dan Konseling mengenai manfaat *self efficacy* karir dan kematangan karir dalam kaitannya dengan tugas-tugas perkembangan, memotivasi siswa untuk meningkatkan *self efficacy* karir dalam menghadapi

hambatan untuk mencapai kematangan karir serta dapat teratasinya masalah karir pada siswa SMA, khususnya siswa kelas XII agar dapat menemukan potensi dirinya dalam hal karir di masa depan. Selain itu peneliti juga berharap penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti *self efficacy* karir atau kematangan karir siswa.

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Konsep Kematangan Karir**

##### **2.1.1 Pengertian Kematangan Karir**

Menurut teori perkembangan karir Super (dalam Sharf, 1992:155), masa remaja memiliki kesiapan dalam menentukan pilihan-pilihan karir yang tepat. Kesiapan individu dalam menentukan pilihan-pilihan karir tersebut dikenal sebagai "kematangan karir". Super berpendapat bahwa penyelesaian tugas-tugas yang sesuai pada setiap tahapan perkembangan merupakan indikasi kematangan karir (*career maturity*).

Super (dalam Salwa, 2008:20) konsep kematangan karir menunjukkan tingkat perkembangan karir, tahap yang dicapai pada kontinum perkembangan karir dari tahap eksplorasi sampai tahap kemunduran. Kematangan karir dapat dipandang sebagai umur karir, yang secara konseptual sama dengan umur mental. Selain itu, kematangan karir juga merupakan konsep utama dari teori Super (*Life Span Theory*), dinyatakan dalam keberhasilannya menyempurnakan antara usia dan tahap-tahap dalam tugas perkembangan melewati rentang kehidupan. Kematangan karir sebagai bagian dari perkembangan karir adalah proses yang berlangsung sepanjang kehidupan seseorang. Kematangan karir dapat dilihat sebagai proses dan hasil. Kematangan karir sebagai proses mengacu kepada bagaimana individu menentukan, membuat pilihan atau keputusan dan bagaimana individu mengombinasikan antara kondisi dirinya dengan lingkungan.

Sedangkan kematangan karir sebagai hasil mengacu kepada apa yang telah dicapai individu, apakah dia mantap atau tidak dengan pilihan atau keputusan yang telah dipilihnya.

Zunker (2008:4) mengatakan bahwa kematangan karir adalah proses perkembangan yang berkelanjutan dan menyajikan karakteristik yang dapat diidentifikasi secara spesifik serta merupakan sifat-sifat yang penting untuk pengembangan karir. Sedangkan dari perspektif CIP (*Cognitive Information Processing*), kematangan karir didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan karir mandiri dan bertanggung jawab didasarkan pada integrasi pemikiran dari informasi terbaik yang tersedia tentang diri sendiri dan dunia kerja.

Sementara itu menurut Yost dan Corbishly (dalam Seligman, 1994:28) kematangan karir adalah keberhasilan individu untuk menyesuaikan dan membuat keputusan karir yang tepat dan sesuai dengan tahap perkembangan karirnya. Keberhasilan dan kesiapan seseorang untuk bernegosiasi dan membuat keputusan-keputusan karir sesuai dengan tahapan perkembangan karir inilah yang disebut dengan kematangan karir.

Selain itu banyak ahli yang menyatakan pendapat tentang pengertian kematangan karir namun belum mampu menemukan kesepakatan secara utuh tentang kematangan karir. Shertzer dan Stone (dalam Winkel, 2006:647) mengutip definisi tentang kematangan karir yang pernah dirumuskan oleh The National Vocational Guidance Association mengatakan kematangan karir adalah gabungan faktor-faktor psikologis, sosiologis, pendidikan fisik, ekonomi, dan

kesempatan, yang bersama-sama artinya kematangan karir adalah gabungan dari banyak faktor yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain.

Berdasarkan uraian di atas ternyata kematangan karir belum memiliki pengertian yang bulat dan disepakati oleh para ahli sehingga pengertian setiap ahli berbeda satu dengan yang lain. Walau demikian masih tetap memiliki kesamaan dasar untuk mengartikan kematangan karir. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kematangan karir adalah suatu kesiapan, kemampuan dan kapasitas individu untuk membuat suatu pilihan karir yang stabil dan realistis, serta menyelesaikan tugas tugas perkembangan terkait dengan karir dengan menyadari hal-hal yang dibutuhkan dalam membuat suatu keputusan karir.

### **2.1.2 Dimensi Kematangan Karir**

Menurut Super (dalam Levinson, E. M; Ohler, D. L; Caswell, S; & Kiewra, K., 2001) ada empat aspek yang dapat digunakan untuk mengukur kematangan karir pada remaja, aspek tersebut adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan (*Planfulness*)

Dimensi ini mengukur tingkat perencanaan karir melalui sikap terhadap masa depan. Individu memiliki kepercayaan diri, kemampuan untuk dapat belajar dari pengalaman, menyadari bahwa dirinya harus membuat pilihan pendidikan dan pekerjaan, serta mempersiapkan diri untuk membuat pilihan tersebut. Nilai rendah pada dimensi ini menunjukkan bahwa individu tidak merencanakan masa depan di dunia kerja dan merasa tidak perlu untuk memperkenalkan diri atau berhubungan dengan pekerjaan. Nilai tinggi pada

dimensi ini menunjukkan bahwa individu ikut berpartisipasi dalam aktivitas perencanaan karir sehingga mempunyai perencanaan karir yang baik.

## 2. Eksplorasi (*Exploration*)

Dimensi ini mengukur sikap individu terhadap sumber informasi yang ada. Individu akan berusaha untuk memperoleh informasi mengenai dunia kerja serta menggunakan kesempatan dan sumber informasi yang potensial seperti orangtua, teman, guru, dan bahkan konselor. Nilai rendah pada dimensi ini menunjukkan bahwa individu tidak peduli dengan informasi tentang bidang dan tingkat pekerjaan.

## 3. Pengumpulan Informasi (*Information Gathering*)

Dimensi ini mengukur pengetahuan tentang jenis-jenis pekerjaan, cara untuk memperoleh dan sukses dalam pekerjaan serta peran-peran dalam dunia pekerjaan. Artinya individu akan mengumpulkan informasi sebanyak mungkin tentang pekerjaan yang akan diinginkannya. Nilai rendah pada dimensi ini menunjukkan bahwa individu perlu untuk belajar tentang jenis-jenis pekerjaan dan tugas perkembangan karir. Individu kurang mengetahui tentang pekerjaan yang sesuai dengannya. Nilai tinggi pada dimensi ini menunjukkan bahwa individu dengan wawasan yang luas dapat menggunakan informasi pekerjaan untuk diri sendiri dan mulai menetapkan bidang serta tingkat pekerjaan.

## 4. Pengambilan Keputusan (*Decision Making*)

Dimensi ini mengukur pengetahuan tentang prinsip dan cara pengambilan keputusan karir. Individu memiliki kemandirian dalam membuat pilihan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuan, kemampuan

untuk menggunakan metode dan prinsip pengambilan keputusan untuk menyelesaikan masalah termasuk memilih pendidikan dan pekerjaan. Nilai rendah pada dimensi ini menunjukkan bahwa individu tidak tahu apa yang harus dipertimbangkan dalam membuat pilihan. Hal ini berarti individu tidak siap untuk menggunakan informasi pekerjaan yang telah diperoleh untuk merencanakan karir. Nilai tinggi pada dimensi ini menunjukkan bahwa individu siap mengambil keputusan.

Pendapat Crites (dalam Suprpto, 1994:19) model kematangan karir dibagi menjadi empat dimensi yaitu sebagai berikut :

- 1 Konsistensi pemilihan karir, pada dimensi ini mengandung aspek-aspek kemampuan individu untuk mengambil keputusan dalam waktu tertentu dan kemantapan dalam mengambil keputusan terhadap karir yang dipilihnya, kemantapan yang dimaksud berhubungan dengan tingkat kesesuaian karir, pemilihan karir dalam berbagai pengaruh dari keluarga.
- 2 Dimensi realisme dalam memilih karir (*Realism*), pada dimensi ini mengandung aspek kesesuaian antara pilihan dan kemampuan karir yang dipilihnya, mampu mengambil keputusan untuk memilih karir yang sesuai dengan sifat kepribadiannya, dan dapat menyesuaikan antara tingkat status sosial dengan karir yang dipilihnya.
- 3 Dimensi kompetensi pemilihan karir, pada dimensi ini memiliki aspek-aspek mengenai kemampuan individu dalam memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pemilihan karir, rencana yang berhubungan dengan pemilihan karir, memiliki pengetahuan mengenai karir yang

dipilihnya mengevaluasi kemampuan diri dalam hubungannya dengan pemilihan karir dan menetapkan dalam karir yang hendak dipilihnya.

- 4 Dimensi sikap dalam pemilihan karir, pada dimensi ini mengandung aspek-aspek tentang keaktifan individu dalam proses pengambilan keputusan bersikap dan berorientasi positif terhadap karir dan nilai-nilai pekerjaan yang dipilihnya, tidak tergantung pada orang lain dalam memilih karir. Mendasarkan faktor-faktor tertentu menurut kepentingannya di dalam memilih karir dan memiliki ketepatan konsepsi di dalam pengambilan keputusan tentang karir.

Kesimpulan dari pendapat tersebut menyatakan bahwa dimensi kematangan karir di atas akan dijadikan acuan dalam pembuatan skala kematangan karir adalah dimensi yang diungkap oleh Super. Dimensi kematangan karir tersebut meliputi *Planfulness* (perencanaan karir), *Exploration* (eksplorasi karir), *Information Gathering* (pengumpulan informasi tentang karir) dan *Decision Making* (pengambilan keputusan).

### **2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Karir**

Kematangan karir memiliki faktor yang dapat mempengaruhi. Menurut Super (Osipow, 1983:162-163) mengklasifikasi faktor yang mempengaruhi kematangan karir ke dalam lima kelompok. Berikut ringkasan kelima faktor yang dimaksud tersebut.

- a. Faktor bio-sosial, yaitu informasi yang lebih spesifik, perencanaan, penerimaan, tanggung jawab dalam perencanaan karir, orientasi pilihan karir berhubungan dengan faktor bio-sosial seperti umur dan kecerdasan.

- b. Faktor lingkungan, yaitu indeks kematangan karir individu berkorelasi dengan tingkat pekerjaan orang tua, kurikulum sekolah, stimulus budaya dan kohesivitas keluarga.
- c. Kepribadian, meliputi konsep diri, efikasi diri, fokus kendali, bakat khusus, nilai/norma dan tujuan hidup.
- d. Faktor vokasional, kematangan karir individu berkorelasi positif dengan aspirasi vokasional, tingkat kesesuaian aspirasi dan ekspektasi karir.
- e. Prestasi individu, meliputi prestasi akademik, kebebasan, partisipasi di sekolah dan luar sekolah.

Sementara itu Winkel (2007:647) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi kematangan karir dibagi menjadi dua bagian besar yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal dalam individu yang dapat mempengaruhi perkembangan karir meliputi:

- 1 Nilai-nilai kehidupan (*values*), yaitu ideal-ideal yang dikejar oleh seseorang di mana-mana dan kapan pun juga. Nilai-nilai menjadi pedoman atau pegangan dalam hidup sampai tua dan sangat menentukan gaya hidup seseorang. Namun, belum dapat ditunjukkan kaitan langsung antara nilai-nilai kehidupan yang dianut seseorang dan aneka bidang pekerjaan.
- 2 Taraf inteligensi, yaitu taraf kemampuan untuk mencapai prestasi-prestasi yang di dalamnya berpikir memegang peranan.
- 3 Bakat khusus, yaitu kemampuan yang menonjol di suatu bidang usaha kognitif, bidang ketrampilan atau bidang kesenian.

- 4 Minat, yaitu kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu.
- 5 Sifat-sifat, yaitu ciri-ciri kepribadian yang bersama-sama memberikan corak khas pada seseorang, seperti riang gembira, ramah, halus teliti, terbuka, fleksibel, tertutup dan lain-lain.
- 6 Pengetahuan, yaitu informasi yang dimiliki tentang bidang-bidang tentang pekerjaan dan tentang diri sendiri.
- 7 Keadaan jasmani, yaitu ciri-ciri fisik yang dimiliki seseorang seperti tinggi badan, ketampanan, ketajaman penglihatan dan pendengaran baik atau kurang baik, mempunyai kekuatan tinggi atau rendah dan jenis kelamin.

Sementara faktor eksternal yang dimaksud Winkel (2007:653) adalah sebagai berikut:

- 1 Masyarakat, yaitu lingkungan sosial budaya di mana seseorang tumbuh kembang.
- 2 Keadaan sosial-ekonomi negara dan daerah, yaitu laju pertumbuhan ekonomi yang lambat atau cepat; stratifikasi masyarakat dalam golongan sosial-ekonomi tinggi, tengah dan rendah; serta diversifikasi masyarakat atas kelompok-kelompok yang terbuka atau tertutup bagi anggota dari kelompok lain.
- 3 Status sosial-ekonomi keluarga, yaitu tingkat pendidikan orangtua, tinggi rendahnya pendapatan orangtua, jabatan orangtua, daerah tempat tinggal dan suku bangsa.

- 4 Pengaruh dari anggota keluarga besar dan keluarga inti, yaitu orangtua, saudara kandung dari orangtua dan kakak menyatakan segala harapan mereka serta mengkomunikasikan pandangan dan sikap tertentu terhadap pendidikan dan pekerjaan.
- 5 Pendidikan sekolah, yaitu pandangan dan sikap yang dikomunikasikan kepada anak didik oleh staf petugas bimbingan dan tenaga pengajar mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam bekerja.
- 6 Pergaulan dengan teman sebaya, yaitu beraneka pandangan dan variasi harapan tentang masa depan yang terungkap dalam pergaulan sehari-hari.
- 7 Tuntutan yang melekat pada masing-masing jabatan pada setiap program studi atau latihan, yang mempersiapkan seseorang untuk diterima pada jabatan tertentu dan berhasil di dalamnya.

Berdasarkan pendapat tokoh di atas, disimpulkan bahwa faktor–faktor yang mempengaruhi kematangan karir meliputi dua faktor besar yaitu faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang meliputi keadaan tubuh, jenis kelamin, dan yang hal yang meliputi faktor biologis dan psikologis seperti kepribadian yang meliputi konsep diri, efikasi diri dan bakat. Faktor ke dua yaitu faktor eksternal yaitu kematangan karir individu dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari luar, contohnya sosial dan budaya serta lingkungan yang meliputi keluarga, teman dan lingkungan sosialnya.

#### **2.1.4 Tahap Perkembangan Karir *Life Span-Life Space***

Tahapan perkembangan karir menurut Super mengenai *life span- life space*, adalah hubungan antara tahapan hidup psikologis dengan teori peranan

sosial untuk mendapatkan gambaran umum mengenai karir yang multi peran. Super (Sharf, 1992:121) mengemukakan Teori *Life-Span* tentang perkembangan karir pada masa remaja menggunakan dua konsep utama, yaitu *life-role* dan *life-stage*. Konsep peran-peran hidup (*life roles*) menggambarkan enam peran utama individu yaitu peran dalam keluarga (*homemaker*), pekerja (*worker*), warga negara (*citizen*), aktivitas di waktu luang (*leisureite*), siswa (*student*), dan anak (*child*). Teori Super didasari oleh pandangan konsep diri (*self-concept*) sehubungan dengan pekerjaan yang akan dilakukan dan jabatan yang akan dipegang (*vocational self-concept*). Ia berpendapat bahwa konsep diri dalam karir terbentuk setelah melalui beberapa tahap. Super dan Jordaan (Dillard, 1985:19) menyimpulkan tahap-tahap perkembangan karir terdiri atas empat tahap, yaitu:

- 1 Tahap pertumbuhan (*growth*), yaitu antara usia 0-14 tahun. Pada tahap ini anak mengembangkan berbagai potensi, pandangan, sikap, minat, dan kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan dalam struktur konsep diri. Konsep diri dibangun melalui proses identifikasi terhadap figur kunci baik di keluarga maupun di sekolah. Sub-sub tahap pada tahap pertumbuhan, yaitu:
  - *Sub tahap fantasi* : usia 4-10 tahun
  - *Sub tahap minat* : usia 11-12 tahun
  - *Sub tahap kapasitas* : usia 13-14 tahun
- 2 Tahap eksplorasi (*exploration*), yaitu antara usia 15-24 tahun. Pada tahap ini individu mulai menilai diri, mencoba peran, dan mengeksplorasi pekerjaan yang mungkin dimasuki setelah lulus sekolah, melakukan aktivitas di waktu

luang, dan bahkan bekerja paruh waktu (*part-time work*). Sub-sub tahap pada tahap ekplorasi ialah:

- *Sub tahap tentative* : usia 15-17 tahun. Pada masa ini kebutuhan, minat, kapasitas, nilai, dan kesempatan dipertimbangkan. Pilihan tentatif dicoba melalui diskusi, kursus, bekerja dan lain sebagainya.
- *Sub tahap transisi* : usia 18-21 tahun. Pertimbangan nyata mulai dilakukan dengan memasuki pekerjaan atau mengikuti pelatihan profesional.
- *Sub tahap percobaan-sedikit komitmen* : usia 22-24 tahun. Mulai memegang satu peran pekerjaan.

3 Tahap Penentuan, yaitu usia 25-44 tahun. Tahap ini dibagi menjadi dua sub tahap, yaitu:

a) Percobaan (usia 25-30 tahun)

b) Stabilitas (usia 31-44 tahun)

4 Tahap pembinaan (*maintenance*), yaitu antara usia 45 sampai 64 tahun. Pada tahap ini individu sudah mulai dewasa untuk menyesuaikan diri dan menghayati terhadap jabatannya.

5 Tahap kemunduran (*decline*), yaitu usia 65 tahun ke atas. Pada tahap ini individu mulai memasuki masa pensiun dan harus menemukan pola hidup baru setelah melepaskan masa jabatannya.

Sementara itu Eli Ginzberg (dalam Santrock, 2002:94) menyebutkan bahwa individu melalui tiga fase perkembangan karir yaitu :

- 1 Fase fantasi yaitu anak usia sampai 11 tahun. Dimana masa tersebut anak-anak memiliki masa depan yang kesempatannya tidak terbatas.
- 2 Fase tentatif yaitu anak usia 11 sampai 17 tahun sebuah transisi dari masa fantasi anak-anak menuju pengambilan keputusan yang realistik pada masa dewasa muda.
- 3 Fase realistik yaitu umur 17 sampai 20 tahun. Pada fase ini individu mengeksplorasi lebih luas karir yang ada, kemudian memfokuskan diri pada karir tertentu dan akhirnya memilih pekerjaan tertentu dalam karir tersebut.

Apabila dilihat dari perkembangan karir menurut Super dan Ginzberg, maka remaja dalam hal ini siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk ke dalam tahap eksplorasi pada tingkat tentatif. Pada tahap ini masa remaja sudah mampu memfokuskan minat, nilai-nilai dan kapasitas dirinya dalam mengambil keputusan secara tepat, jelas dan terarah sehingga dapat memiliki kematangan karir yang tinggi.

## **2.2 *Self Efficacy* Karir**

Pengertian mengenai *self efficacy* karir, sumber *self efficacy* karir, dan dimensi *self efficacy* karir akan diuraikan sebagai berikut.

### **2.2.1 *Pengertian Self Efficacy* Karir**

*Self efficacy* merupakan salah satu kemampuan pengaturan diri individu. Konsep *self-efficacy* pertama kali dikemukakan oleh Bandura. Bandura (1997:4) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan salah satu potensi yang ada pada faktor kognitif manusia, *self efficacy* ini berpengaruh besar terhadap perilaku manusia. Menurut Bandura (1997:3), "*Self efficacy refers to beliefs in one's*

*capability to organize and execute the courses of action required to produce given attainments”.*

Feist & Feist (2009:211) mendefinisikan *self efficacy* sebagai “keyakinan individu bahwa mereka mampu untuk melakukan suatu tindakan yang akan menghasilkan sesuatu yang diharapkan.”. Sementara itu menurut Schunk (2008:210) *self efficacy* sangat terkait dengan keyakinan untuk menyelesaikan tugas yang sedang dikerjakan.

*Self efficacy* membantu individu dalam menentukan pilihan, usaha mereka untuk maju, kegigihan dan ketekunan yang mereka tunjukkan dalam menghadapi kesulitan, dan derajat kecemasan atau ketenangan yang mereka alami saat mereka mempertahankan tugas-tugas yang mencakup kehidupan mereka.

Individu dengan *self-efficacy* tinggi akan berusaha lebih keras dan mempunyai daya yang kuat dalam mengerjakan sesuatu dibandingkan dengan individu yang memiliki *self-efficacy* rendah (Schunk, 2008:2014). *Self-efficacy* lebih mengarahkan pada penilaian individu akan kemampuannya. Pentingnya *self-efficacy* akan berpengaruh pada usaha yang diperlukan dan akhirnya terlihat dari outcome kerja. Individu dengan *self- efficacy* yang tinggi akan lebih ulet dan tahan menghadapi situasi sekitarnya.

Hacket dan Betz (1981) (dalam Bandura, 1997:233) merupakan orang yang mengembangkan teori *self efficacy* karir dengan menerapkan konsep *self efficacy* untuk perilaku yang berhubungan dengan karir. Karir dapat didefinisikan sebagai kombinasi dan urutan peran pekerjaan yang seseorang alami selama

seumur hidup (Super, 1980:282). Sehingga *self efficacy* karir tidak memiliki makna utuh dari para ahli.

Dengan demikian definisi dari *self efficacy* karir adalah keyakinan atau kepercayaan individu terhadap kemampuannya untuk mencapai tugas karir yang harus dilalui sesuai rentang usia perkembangan karir yang dihadapi. Tugas perkembangan karir pada setiap rentang usia individu akan berubah sesuai dengan usia.

Individu yang memiliki *self efficacy* karir tinggi akan melakukan pengembangan beragam kemampuan dalam diri mereka, seperti halnya mengembangkan pola-pola baru dalam berperilaku. Perilaku tersebut dilakukan melalui usaha yang tak kenal lelah, sementara individu dengan keyakinan diri rendah akan menghambat dan memperlambat pengembangan kemampuan diri mereka.

### **2.2.2 Dimensi *Self Efficacy* Karir**

Taylor and Betz (1983) (dalam Bandura 1997:243) membuat skala yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan berkenaan dengan lima dimensi karir pengambilan keputusan, dimana skala tersebut diberi nama *Career Decision-Making Self-Efficacy Scale* (CDMSE). Jiang and Park (2012:8866) mengatakan Skala CDMSE dibagi kedalam lima dimensi. Berikut kelima dimensi *self efficacy* karir:

a. Dimensi *self-appraisal* (penilaian diri)

Dimensi berikut menjelaskan bagaimana gambaran *self efficacy* siswa melalui penilaian terhadap diri individu sendiri. Artinya siswa akan

memiliki *self efficacy* tinggi atau rendah ditentukan dari penilaian individu tersebut terhadap dirinya sendiri.

- b. Dimensi *gathering occupational information* (pengumpulan informasi bidang karir)

Dimensi kedua *self efficacy* disini menggambarkan tinggi rendahnya *self efficacy* siswa dilihat dari pengumpulan informasi tentang bidang karir yang diminati. Dimensi ini melihat seberapa jauh siswa yakin akan kemampuannya untuk bidang karir tertentu dengan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

- c. Dimensi *goal selection* (seleksi tujuan)

Dimensi berikut menggambarkan tinggi rendahnya *self efficacy* siswa dilihat dari keyakinan terhadap tujuan yang akan dicapai pada bidang karir yang diminati. Dimana siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan merasa percaya bahwa tujuan pada bidang karir tertentu pasti dapat diwujudkannya.

- d. Dimensi *planing for the future* (rencana masa depan)

Dimensi ini menjelaskan bagaimana siswa memiliki tingkat kepercayaan terhadap rencana masa depan yang akan dibuat untuk memilih bidang karir tertentu. Siswa yang memiliki *self efficacy* tinggi akan percaya bahawa rencana masa depan yang dibuat mampu diwujudkan.

- e. Dimensi *problem solving* (pemecahan masalah)

Dimensi terkahir ini menggambarkan keyakinan siswa akan mampu menyelesaikan masalah dengan baik. Siswa yang memiliki *self efficacy*

*tinggi* merasa mampu memecahkan masalah yang dihadapi. Sedangkan siswa yang memiliki *self efficacy* rendah merasa tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi.

### **2.2.3 Proses Self Efficacy Karir**

*Self efficacy* berpengaruh terhadap tindakan manusia. Bandura (1997: 5-11) menjelaskan bahwa *self efficacy* mempunyai efek pada perilaku manusia melalui empat proses yaitu proses kognitif, proses motivasi, proses afeksi dan proses seleksi. Pernyataan dari Bandura tersebut adalah “*Efficacy beliefs regulate human functioning through four major processes. They include cognitive, motivational, affective, and selection processes. These different processes usually operate in concert, rather than in isolation, in the on going regulation of human functioning.*”. Untuk penjabaran masing-masing proses adalah sebagai berikut:

#### **a. Proses kognitif**

Proses ini menjelaskan bahwa serangkaian tindakan yang dilakukan individu pada awalnya dikonstruksi dalam pikirannya. Pemikiran ini kemudian memberikan arahan bagi tindakan yang dilakukan individu tersebut. Keyakinan seseorang akan *self-efficacy* mempengaruhi bagaimana seseorang menafsirkan situasi lingkungan, antisipasi yang akan diambil dan perencanaan yang akan dikonstruksi. Individu yang menilai bahwa mereka sebagai seorang yang tidak mampu, maka akan menafsirkan situasi tersebut sebagai hal yang penuh resiko dan cenderung gagal dalam membuat perencanaan. Sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* baik akan

memiliki keyakinan bahwa ia dapat menguasai situasi dan memproduksi hasil positif.

b. Proses motivasi

Motivasi manusia dibangkitkan secara kognitif. Melalui kognitifnya, seseorang dapat memotivasi dirinya dan mengarahkan tindakannya berdasarkan informasi yang dimiliki sebelumnya. Seseorang membentuk keyakinannya mengenai apa yang dapat dilakukan, dihindari, dan tujuan yang dapat dicapai. Keyakinan ini akan memotivasi individu untuk melakukan suatu hal.

c. Proses afeksi

*Self efficacy* mempengaruhi reaksi terhadap tekanan yang dialami ketika menghadapi suatu tugas. Individu yang percaya bahwa dirinya dapat mengatasi situasi akan merasa tenang dan tidak cemas. Sebaliknya orang yang tidak yakin akan kemampuannya dalam mengatasi situasi akan mengalami kecemasan. Bandura menjelaskan bahwa orang yang mempunyai *efficacy* dalam mengatasi masalah menggunakan strategi dan mendesain serangkaian kegiatan untuk merubah keadaan. Individu yang memiliki *self efficacy* tinggi akan menganggap suatu tugas pasti bisa diatasi, sehingga mengurangi kecemasannya.

d. Proses seleksi

Keyakinan terhadap *self efficacy* berperan dalam rangka menentukan tindakan dan lingkungan yang akan dipilih individu untuk menghadapi suatu

tugas tertentu. Pilihan (selection) dipengaruhi oleh keyakinan seseorang akan kemampuannya (*efficacy*).

Seseorang yang mempunyai *self efficacy* rendah akan memilih tindakan untuk menghindari atau menyerah pada suatu tugas yang melebihi kemampuannya, tetapi sebaliknya seseorang yang memiliki *self efficacy* tinggi, dia akan mengambil tindakan dan menghadapi suatu tugas tersebut. Bandura (1997: 160) menyatakan semakin tinggi *self efficacy* seseorang, maka semakin menantang aktivitas yang akan dipilih orang tersebut.

#### **2.2.4 Sumber *Self-Efficacy* Karir**

*Self-efficacy* yang terbentuk dalam diri individu memiliki beberapa sumber atau hal yang mempengaruhinya. Bandura (1997:4) menyebutkan sumber dari *self-efficacy* ada empat, yaitu:

- 1 *Mastery experience* (Pengalaman pribadi)

Keyakinan diri tidak muncul secara instan tapi dari pengalaman pengalaman, dari teori yang didapat, dari perilaku dan dari peraturan diri.

Pengalaman seseorang merupakan suatu pengalaman belajar yang didapat dari berbagai pengalaman yang sudah dialami oleh seseorang. Jika pengalaman itu merupakan pengalaman keberhasilan maka dapat meningkatkan *self efficacy* karir seseorang. Sebaliknya, jika pengalaman itu merupakan pengalaman kegagalan maka akan menurunkan *self efficacy* karir seseorang. Apabila seseorang mengalami kesuksesan/kegagalan (sesekali) setelah orang tersebut mengalami banyak pengalaman

kesuksesan/kegagalan, hal tersebut tidak berdampak banyak terhadap *self efficacy* karir seseorang.

2 *Vicarious experience* (Pengalaman orang lain)

Keyakinan diri seseorang yang dipengaruhi oleh orang lain yang dijadikan sebagai model orang tersebut. Melalui pengalaman orang lain yang disediakan oleh model sosial seorang akan memiliki pandangan kalau orang lain bisa, dia juga harus bisa. Sehingga akan tertanam pada diri individu akan keyakinan tersebut.

3 *Social persuasion* (Persuasi sosial)

Memperkuat keyakinan masyarakat bahwa mereka memiliki apa yang diperlukan untuk berhasil. Orang-orang yang dibujuk secara lisan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk diberikan kegiatan utama cenderung untuk memobilisasi upaya yang lebih besar dan mempertahankannya daripada jika mereka pelabuhan keraguan diri dan memikirkan kekurangan pribadi ketika masalah timbul.

4 *Physiological and emotional states* (Keadaan psikologis dan emosional seseorang)

Keadaan fisiologis dan emosional seseorang juga berpengaruh terhadap keyakinan diri seseorang. Mereka menafsirkan reaksi stres dan ketegangan sebagai tanda-tanda kerentanan terhadap kinerja yang buruk. Mood juga mempengaruhi cara pandang orang lain terhadap kinerja seseorang.

Keempat sumber *self efficacy* tersebut juga merupakan sumber *self efficacy* karir yang paling berpengaruh (Bandura, 1997:244). Keempatnya bisa

memperkuat atau memperlemah *self efficacy* karir yang dimiliki siswa. Misalnya siswa yang tidak memiliki persuasi verbal dan dorongan dari orang lain dalam masyarakat seperti guru, orang tua, atau konselor akan memiliki *self efficacy* karir yang rendah. Begitu pula sebaliknya, jika siswa memiliki persuasi verbal serta mendapat dorongan dari masyarakat sekitar akan memiliki *self efficacy* karir yang tinggi.

### **2.2.5 Self-Efficacy pada Remaja**

Setiap periode perkembangan membawa serta tantangan baru untuk mengatasi keberhasilan. Sebagai remaja mendekati tuntutan dewasa, mereka harus belajar untuk menganggap penuh tanggung jawab untuk diri mereka sendiri di hampir setiap dimensi kehidupan. Hal ini memerlukan banyak keterampilan baru dan cara-cara masyarakat dewasa. Belajar bagaimana menghadapi perubahan pubertas, kematangan emosional dan seksualitas menjadi masalah hal penting (Hurlock, 2004:10). Tugas memilih pekerjaan apa yang cocok untuk masa depannya kelak juga terdapat selama periode ini. Ini merupakan salah satu cara untuk mengembangkan *self-efficacy* agar memperoleh kompetensi yang baru.

Dengan kemandirian tumbuh selama masa remaja beberapa eksperimen dengan berisiko perilaku yang tidak biasa. Remaja memperluas dan memperkuat rasa keberhasilan dengan belajar bagaimana menangani kesuksesan dengan hal-hal yang berpotensi dalam diri mereka serta dengan peristiwa kehidupan yang berkenang dalam kehidupannya. Mengisolasi dari pada situasi yang bermasalah meninggalkan satu tidak siap untuk mengatasi kesulitan potensial (Bandura, 1994:13). Apakah remaja akan terganggu kegiatan berisiko atau

menjadi kronis terjerat di dalamnya dapat ditentukan oleh interaksi kompetensi personal, keberhasilan manajemen diri dan pengaruh yang berlaku dalam kehidupan mereka.

Masa remaja sering ditandai sebagai periode kekacauan psikososial. Sementara tidak ada periode kehidupan yang pernah bebas dari masalah, bertentangan dengan stereotip "badai dan stres", kebanyakan remaja menegosiasikan transisi penting dari periode ini tanpa banyak gangguan atau perselisihan. Namun, anak-anak yang masuk remaja dilanda ketidak mampuan untuk mengefektifkan diri mereka terhadap tekanan dan kelemahan untuk menerima tuntutan dari lingkungan baru. Kemudahan transisi dari masa kanak-kanak ke tuntutan dewasa dibuat sama tergantung pada kekuatan keberhasilan pribadi yang dibangun melalui pengalaman penguasaan sebelumnya (Bandura, 1994:14).

## **2.3 Masa Remaja**

### **2.3.1 Pengertian Masa Remaja**

Istilah masa remaja atau *adolence* berasal dari kata Latin *adolescere* yang berarti "tumbuh" atau "tumbuh menjadi dewasa" mempunyai arti yang sangat luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik, hal tersebut diungkap oleh Piaget (dalam Hurlock, 2004:206).

Pada umumnya masa remaja dimulai pada saat anak matang secara seksual dan berakhir saat ia mencapai usia matang secara hukum atau dengan kata lain masa remaja berakhir saat individu mendapatkan KTP sebagai tanda bukti warga

negara. Menurut Hurlock (2004:206) masa remaja dibagi menjadi dua bagian, yaitu masa remaja awal dan dan masa remaja akhir.

Sehingga secara besar masa remaja adalah masa peralihan antara masa kanak-kanak menjadi masa dewasa. Masa remaja memiliki sifat kontinuitas dan diskontinuitas (Santrock, 2002:7). Artinya perkembangan pada saat masa remaja akan dilalui secara bertahap dan terus menerus akan berkembang dan dapat juga berlangsung secara tiba-tiba.

Masa remaja di Indonesia sering kali diawali usia sekitar 13 tahun sampai 18 tahun. Dimana masa remaja dibagi menjadi 2 yaitu masa remaja awala yang terjadi sekitar usia 13 tahun sampai 16 atau 17 tahun dan remaja akhir yang berlangsung singkat yaitu hanya antara 16 atau 17 tahun sampai 18 tahun yang dianggap matang secara hukum.

### **2.3.2 Ciri-ciri Masa Remaja**

Seperti halnya masa perkembangan yang lain, masa remaja memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan masa perkembangan sebelum dan sesudahnya, Hurlock (2004:207) menjelaskan ciri-ciri masa remaja sebagai berikut:

- 1 Masa remaja sebagai periode yang penting; artinya masa remaja merupakan masa yang memiliki kadar kepentingan yang tinggi diantara masa perkembangan manusia yang lain.
- 2 Masa remaja sebagai masa peralihan; artinya masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak anak ke masa dewasa, yang dimana apa yang terjadi pada masa anak anak akan ditinggalkan untuk menjadi masa remaja dan masa dewasa.

- 3 Masa remaja sebagai periode perubahan; artinya tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik masa remaja.
- 4 Masa remaja sebagai usia bermasalah; artinya setiap periode perkembangan mempunyai masalah sendiri-sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit diatasi baik oleh anak laki-laki ataupun anak perempuan.
- 5 Masa remaja sebagai masa mencari identitas; artinya identitas diri yang dicari masa remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam kelompok masyarakat.
- 6 Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan; artinya stereotip yang tumbuh dalam masyarakat bahwa remaja adalah anak-anak yang cenderung merusak, tidak rapih dan berperilaku merusa sehingga orang tua merasa perlu membimbing dan mengawasinya. Hal ini lah yang dapat mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya sendiri.
- 7 Masa remaja adalah masa yang tidak realistik; artinya remaja cenderung memandang segala hal secara subjektif. Sehingga yang ia lihat hanya apa yang sesuai dengan dia, bukan yang sebenarnya.
- 8 Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Bebeda dengan Santrock (2002:15) yang mengelompokan ciri-ciri remaja sebagai perkembangan fisik dan kognitif yang dijelaskan sebagai berikut:

- 1 Perkembangan fisik, meliputi perubahan pubertas, aspek psikologis yang menyertai perubahan-perubahan pubertas dan dampak pubertas. Selain itu

perubahan yang bersifat biologis juga menjadi ciri utama remaja yang meliputi perubahan bentuk tubuh.

- 2 Perkembangan kognitif, meliputi pemikiran operasional formal dan pengambilan keputusan.

Dengan demikian ciri-ciri masa remaja secara garis besar dikelompokkan menjadi 2 yaitu fisik (biologis) dan psikologis. Dimana ciri-ciri fisik meliputi perubahan yang tampak secara kasat mata atau perubahan yang terjadi pada bentuk tubuh anak-anak. Misalnya tumbuhnya jakun pada anak laki-laki dan tumbuhnya buah dada pada anak perempuan. Sedangkan untuk ciri-ciri psikologis dapat terlihat dengan sikap dan perilaku yang diperlihatkan sebagai seorang remaja. Misalnya meningkatnya kemampuan *problem solving* pencarian identitas diri, penerimaan kelompok sosial dan lain-lain.

### **2.3.3 Tugas Perkembangan Remaja**

Tugas perkembangan remaja memiliki tugas perkembangan untuk diselesaikan agar tidak terjadi gangguan ditahap perkembangan selanjutnya. Hurlock (2004:10) menyebutkan tugas perkembangan masa remaja sebagai berikut:

- 1 Mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan teman sebaya baik pria maupun wanita.
- 2 Mencapai peran sosial, baik pria maupun wanita.
- 3 Menerima keadaan fisiknya dan menggunakan tubuhnya secara efektif.
- 4 Mengharapkan dan mencapai perilaku sosial dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya.

- 5 Mempersiapkan karir ekonomi
- 6 Mempersiapkan perkawinan dan keluarga
- 7 Memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku (mengembangkan ideologi).

#### **2.4 Hubungan *Self-Efficacy* Karir dengan Kematangan Karir pada Remaja**

Pemilihan bidang karir atau bidang pekerjaan merupakan suatu proses yang berlangsung terus menerus dalam kehidupan seseorang. Menurut Sudjinawati (dikutip Marliyah, 2004) pemilihan karir pada masa remaja merupakan suatu proses dimana remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan sampai pembuatan keputusan karir mereka. Super (dalam Santrock, 2002:484) mengungkapkan masa remaja (siswa SMA) sesuai dengan tahap perkembangan karirnya, termasuk dalam tahap eksplorasi (*exploration*), dimana saat ini remaja mulai memikirkan beberapa alternatif pekerjaan tetapi belum mengambil keputusan yang mengikat.

Agar para siswa SMA (remaja) dapat memilih karir yang tepat sesuai dengan tahap perkembangan karirnya, seorang remaja membutuhkan kematangan karir yang baik, karena tingkat kematangan karir mempengaruhi kualitas remaja dalam mempersiapkan dan memilih karirnya. Kematangan karir siswa SMA dalam hal ini remaja pertengahan merupakan suatu proses dimana seseorang yang berusia 15–18 tahun berhasil memiliki pengetahuan tentang kecakapan, minat dan tujuan yang terkait dengan suatu proses mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupan untuk menjadi pribadi yang bertanggungjawab.

Dalam proses mempersiapkan karir, seorang siswa SMA perlu mempunyai keyakinan tentang dirinya, yakin dengan ciri-ciri kepribadian yang menonjol, memiliki keyakinan akan potensi intelektualnya, dan yakin dengan kelebihan yang dimiliki yang membedakannya dari siswa yang lain dan dapat menerima perbedaan tersebut. Mereka harus menentukan dengan tepat bidang karir atau jenis pekerjaan yang sesuai dengan mereka. Mereka dapat menimbang antara potensi diri yang menyangkut bakat, minat, kepribadian, ketertiban diri, kesenangan, dan kondisi sosial ekonomi dengan tuntutan yang mereka yakini dibutuhkan untuk jenis persekolahan, jurusan studi, sampai akhirnya pada bidang pekerjaan tertentu.

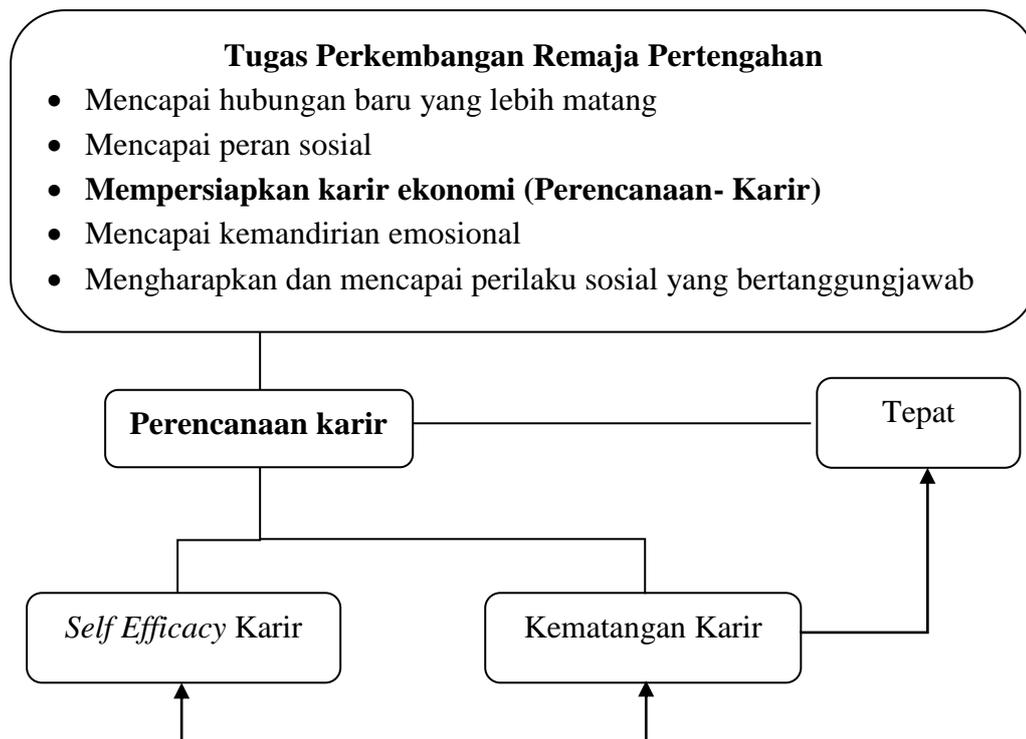
Hal inilah yang berhubungan dengan *self efficacy* karir, yaitu keyakinan dan kepercayaan yang ada dalam diri seseorang akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan sesuatu sehingga dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan harapan yang diinginkan dan tentang kemampuan terhadap diri sendiri yang berhubungan dengan karir yang dijalani dan akan dijalani. *Self-efficacy* karir disini memiliki 5 dimensi. Dimensi yang pertama adalah penilaian diri yaitu mengacu pada bagaimana individu menilai tentang keyakinan terhadap karir yang akan diputuskan. Dimensi kedua yaitu informasi karir/pekerjaan, informasi karir disini mengacu kepada keyakinan individu dengan informasi yang dimiliki tentang bidang karir yang diminati. Dimensi yang ketiga adalah pemilihan tujuan, artinya individu memiliki keyakinan tentang pilihan tujuan yang akan dicapai melalui karir yang akan diputuskan. Dimensi yang ke empat adalah perencanaan, artinya individu memiliki keyakinan dengan rencana kedepan yang terkait dengan

karir yang akan diputuskan. Dimensi yang terakhir adalah pemecahan masalah, artinya individu memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah yang akan dihadapi saat memutuskan karir yang dibuat.

## **2.5 Kerangka Berpikir**

Siswa SMA merupakan tahap perkembangan remaja. Pada saat itu siswa dituntut dapat memilih karir dengan tepat saat lulus dari SMA. Baik dalam hal pekerjaan atau pemilihan untuk meneruskan studi di perguruan tinggi. Individu yang mampu memilih karir dengan tepat adalah individu yang memiliki kematangan karir. Kematangan karir merupakan sikap dan kompetensi yang berperan untuk pengambilan keputusan karir

Salah satu indikasi bahwa individu telah matang dalam karirnya ialah ketika ia memiliki keyakinan penuh pada dirinya atas kemampuannya mencapai karir atau tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain jika seorang siswa yakin bahwa dirinya dapat memilih karir yang tepat maka ia memiliki *self efficacy* karir yang tinggi. Hal ini menandakan siswa tersebut telah matang dalam karir. Artinya semakin tinggi *self efficacy* karir individu maka semakin matang pula kematangan karirnya, sehingga akan tepat dalam menentukan arah karirnya. Jika kerangka berpikir tersebut digambarkan dalam sebuah bagan maka akan terlihat seperti berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berpikir hubungan *self-efficacy* karir dengan kematangan karir

## 2.6 Hipotesis

Berdasar uraian di atas peneliti mengajukan hipotesis : Ada hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* karir dengan kematangan karir pada siswa kelas XII SMA. Semakin tinggi *self efficacy* karir maka semakin tinggi pula kematangan karirnya dan semakin rendah *self efficacy* karir yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula kematangan karirnya.

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan hal penting dalam penelitian. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data secara objektif dan dilakukan dengan prosedur yang jelas berdasarkan bukti-bukti empiris. Untuk mendapatkan hasil yang optimal dan objektif metode yang digunakan dalam penelitian harus tepat serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Penelitian ini yang bertujuan mengetahui hubungan antara *self-efficacy* karir dengan kematangan karir menggunakan metode sebagai berikut :

#### **3.1 Jenis dan Desain Penelitian**

##### **3.1.1. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) tentang perilaku yang diolah dengan metode statistika (Azwar, 2010:5). Menurut Arikunto (2006:12) penelitian kuantitatif yaitu banyak dituntut menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif adanya kejelasan unsur tujuan, pendekatan, subjek, dan sumber data. Sampel dan hasil penelitiannya dapat digunakan untuk populasi.

##### **3.1.2. Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik korelasional karena dalam penelitian ini mengukur dua variabel. Menurut Hariyadi (2003:06)

penelitian korelasional bertujuan menyelidiki hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi.

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, nantinya diolah dengan rumus-rumus statistik baik secara manual ataupun dengan menggunakan SPSS. Setelah data kuantitatif di dapat dan diolah dengan rumus statistik maka akan dihasilkan angka-angka yang nantinya akan disertai analisisnya berupa data kualitatif untuk menjelaskan angka-angka tersebut.

## **3.2 Variabel Penelitian**

### **3.2.1 Identifikasi Variabel Penelitian**

Menurut Hatch dan Farhady (dalam Sugiyono 2008:38) secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu subjek dengan subjek yang lain. Menurut Kerlinger (dalam Sugiyono 2008:38) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*construst*) atau sifat yang akan dipelajari.

Untuk menguji hipotesis penelitian, sebelumnya akan dilakukan pengidentifikasian variabel–variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Azwar (2010:59) menyatakan bahwa variabel adalah beberapa fenomena atau gejala utama dan beberapa fenomena lain yang relevan mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subyek penelitian. Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel tergantung (Y) : kematangan karir
2. Variabel bebas (X) : *self-efficacy* karir

### 3.2.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik karakteristik variabel tersebut yang dipahami (Azwar 2010:74). Definisi operasional merupakan penjelasan atau konsep dari variabel penelitian yang ada dalam judul penelitian. Variabel penelitian merupakan dasar pemikiran peneliti yang akan dikomunikasikan kepada para pembaca atau orang lain. Berikut adalah definisi operasional dari variabel penelitian.

1. Variabel tergantung dalam penelitian ini kematangan karir adalah kesiapan dan kemampuan siswa dalam membuat keputusan karir sesuai dengan tahap perkembangan karirnya.

Tinggi rendahnya kematangan karir merupakan skor yang diperoleh dari pengukuran kematangan karir melalui skala kematangan karir yang dikembangkan dari empat dimensi kematangan karir yaitu *Planfulness* (perencanaan karir), *Decision Making* (pengambilan keputusan), *Exploration* (eksplorasi karir), dan *Information Gathering* (pengumpulan informasi tentang karir).

2. Variabel bebas dalam penelitian ini *self-efficacy* karir adalah adalah keyakinan siswa akan kemampuan yang dimiliki untuk menentukan bidang karir tertentu. *Self efficacy* karir mencakup lima dimensi yaitu penilaian diri, informasi pekerjaan, pemilihan tujuan, perencanaan dan pemecahan masalah.

Tinggi rendahnya *self-efficacy* karir diperoleh dari pengukuran *selfefficacy* karir melalui skala CDMSE-SF yang akan dijadikan sebagai skala, yang mencakup 5 aspek yakni *self appraisal* (penilaian diri), *Occupatioanl Information* (informasi pekerjaan), *Goal Selction* (pemilihan tujuan), *Planning* (perencanaan), dan *Problem Solving* (pemecahan masalah).

### 3.2.3 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel merupakan hal paling penting untuk dilihat dalam penelitian. Di dalam pengaruh hubungan variabel ini kita akan melihat satu variabel yang berhubungan dengan variabel lain. Variabel penelitian ini adalah kematangan karir sebagai variabel tergantung sedangkan *self-efficacy* karir sebagai variabel bebas. Kerangka hubungan antar variabel dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Hubungan antar variabel penelitian

## 3.3 Subjek Penelitian

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi harus dibatasi dan ditegaskan sampai pada batas tertentu yang dapat dipergunakan untuk menentukan sampel. Hal ini ditegaskan lagi bahwa suatu hal yang diperhatikan keadaan homogenitasnya (persamaan karakteristik). Apabila keadaan populasi itu homogen maka pengambilan sampel akhir tidak ada

permasalahan.

Merujuk pada pedoman diatas, maka populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA N 1 Karanganyar, Demak yang berjumlah 159 siswa untuk program IPA dan IPS.

### **3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel**

Dari populasi yang telah ditentukan akan diambil sampel. Sampel penelitian adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut (Sugiyono, 2008:56). Sementara itu Arikunto (1998:126) menuliskan “Ukuran jumlah sampel pada penelitian, jika populasinya sedikit bisa 10-15% atau 20-25% jika populasinya banyak”.

Dalam menentukan jumlah sampel untuk penelitian dapat mengikuti teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2008:56). Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* yaitu pengambilan sampel secara keseluruhan jumlah siswa yang ada. Alasan menggunakan teknik ini karena pihak sekolah memberikan sejumlah siswa untuk dijadikan sampel dalam penelitian dengan asumsi dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Jumlah kelas untuk siswa kelas XII adalah 5 kelas, pihak sekolah hanya memberikan izin untuk penelitian sebanyak 3 kelas, ehingga peneliti menilai bahwa dari 3 kelas yang diajukan tersebut merupakan populasi penelitian.

## **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang sangat penting yang digunakan untuk mengungkap fakta yang berhubungan dengan variabel yang akan

diteliti (Azwar, 2010:91). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengukuran skala psikologi. Skala merupakan alat pengukur psikologi yang biasa digunakan untuk mengukur aspek yang antara lain memiliki ciri stimulusnya bersifat ambigu serta tidak terdapat jawaban benar dan salah (Azwar, 2010:3-4).

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala *likert*. Penskalaan model *likert* ini merupakan penskalaan pernyataan yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Model skala *likert* perangsangnya adalah pernyataan (Suryabrata, 2005:186). Skala yang akan disajikan tersebut disusun kedalam empat jenjang dengan maksud untuk menghindari jawaban ditengah ketika subjek menjawab pernyataan dan untuk menghindari jawaban ketidak pastian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan dua macam skala untuk mendapatkan data dari lapangan yaitu skala kematangan karir dan skala *self efficacy* karir (CDMSE-SF) yang dibuat oleh Betz dan Taylor. Keduanya akan digunakan untuk mengukur masing-masing variabel penelitian yang menggambarkan tingkat variabel yang akan diteliti.

#### **3.4.1 Skala Kematangan Karir**

Sebagai alat ukur, skala psikologi memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari berbagai bentuk alat pengumpulan data yang lain (Azwar, 2008:3). Penelitian ini menggunakan skala kematangan karir yang digunakan untuk mengungkap seberapa tinggi atau besar kematangan karir yang dimiliki oleh subjek penelitian. Skala ini terdiri dari empat(4) dimensi, yaitu *Planfulness*

(perencanaan karir), *Decision Making* (pengambilan keputusan), *Exploration* (eksplorasi karir), dan *Informational Gathering* (pengumpulan informasi tentang karir).

Jumlah item yang diberikan sebanyak 54 item yang dibedakan menjadi dua kelompok item pernyataan, yaitu item *favourable* dan item *unfavourable*. Item yang mendukung pernyataan atau searah dengan pernyataan (*favourable*), mempunyai sistem penilaian jawaban sebagai berikut: sangat sesuai (SS) skor 4; sesuai (S) skor 3; tidak sesuai (TS) skor 2; sangat tidak sesuai (STS) skor 1. Sedangkan untuk item yang tidak mendukung pernyataan atau tidak searah dengan pernyataan (*unfavourable*), sistem penilaian jawaban sebagai berikut : sangat sesuai (SS) skor 1; sesuai (S) skor 2; tidak sesuai (TS) skor 3; sangat tidak sesuai (STS) skor 4. Adapun *blue-print* dari skala tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.1**  
**Blue Print Skala Kematangan Karir**

No.	Dimensi	Indikator Perilaku	Sebaran Item		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Planfulness</i> (Perencanaan karir)	Memiliki rasa percaya diri terhadap potensi yang dimiliki	1,19, 37	10,28, 46	12
		Partisipasi aktif dalam perencanaan karir	5,23, 41	14,32, 50	
2	<i>Exploration</i> (Eksplorasi karir)	Mencari informasi tentang karir dari orang yang berkompeten dan media yang ada	2,20, 38	11,29, 47	12

		Mengikuti kegiatan yang dapat mengeksplor dan mengembangkan potensi yang dimiliki	6,24, 42	15,33, 51	
3	<i>Information Gathering</i> (Pengumpulan Informasi)	Memiliki pengetahuan tentang karir yang diminati	3,21, 39	12,30, 48	18
		Memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara untuk meraih sukses di bidang karir	7,25, 43	16,34, 52	
		Mengetahui tugas dan peran dalam suatu pekerjaan	8,26, 44	17,35, 53	
4	<i>Decision making</i> (Pengambilan keputusan)	Mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan tentang diri sendiri	4,22, 40	13,31, 49	12
		Mandiri (mampu membuat keputusan tanpa memikirkan orang lain)	9,27, 45	18,36, 54	
<b>Jumlah</b>					54

Adapun tabel skoring untuk skala kematangan karir adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Tabel Skoring Item Skala Kematangan Karir

Respon jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
Sangat Sesuai	4	1
Sesuai	3	2
Tidak Sesuai	2	3
Sangat Tidak Sesuai	1	4

### 3.4.2 Skala *Self-Efficacy* Karir (CDMSE-SF)

Taylor and Betz (1983) (dalam Bandura 1997:243) membuat skala yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan berkenaan dengan lima dimensi karir pengambilan keputusan, dimana skala tersebut diberi nama *Career Decision-Making Self-Efficacy Scale* (CDMSE). Skala ini digunakan untuk mengungkap seberapa tinggi *self-efficacy* karir pada subjek penelitian. Kelima dimensi yang dimaksud adalah penilaian diri, informasi pekerjaan, pemilihan tujuan, perencanaan, dan pemecahan masalah. Dalam perkembangannya, alat ini diringkas menjadi 25 butir pernyataan yang masing masing 5 pernyataan pada setiap dimensi.

Subyek diminta menyelesaikan bentuk pendek dari Skala Karir Pengambilan Keputusan Self-Efficacy (CDMSE-SF; Betz et al, 1996). Responden diminta untuk menunjukkan tingkat kepercayaan diri pada skala tersebut, dengan titik akhir dari "tidak percaya sama sekali" sampai "sangat percaya". Meskipun Betz et al. (1996) menganjurkan kepercayaan kontinum 10 tingkat, ini dimodifikasi untuk 5-tingkat untuk penelitian ini sebagai kontinum lagi dianggap terlalu kompleks untuk siswa SMA. Hal ini memberikan berbagai kemungkinan untuk 25-item skala penuh 25-125, dan untuk masing-masing sub-skala 5-25, dengan skor yang lebih tinggi menunjukkan lebih percaya diri.

Betz, dan Taylor (1996) menemukan koefisien reliabilitas untuk skala secara keseluruhan adalah 0,94, dan koefisien mulai dari 0,73 sampai 0,83 untuk sub-skala. Adapun sebaran nomor item yang dibuat dalam bentuk *blue-print* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala *Self Efficacy***

No	Dimensi	Nomor aitem	Jumlah
1	<i>Self appraisal</i> (penilaian diri)	5, 9, 14, 18, 22	5
2	<i>Occupational information</i> (informasi pekerjaan)	1, 10, 15, 19, 23	5
3	<i>Goal selection</i> (pemilihan tujuan)	2, 6, 11, 16, 20	5
4	<i>Planning</i> (perencanaan)	3, 7, 12, 21, 24	5
5	<i>Problem solving</i> (pemecahan masalah)	4, 8, 13, 17, 25	5
Jumlah			25

Sedangkan untuk respon jawaban, alat ini dijabarkan dalam bentuk kuesioner, menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu 1 (sangat tidak yakin), 2 (tidak yakin), 3 (agak yakin), 4 (yakin), 5 (sangat yakin)

Untuk daftar tabel skoring alat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tabel Skoring Item Skala *Self Efficacy* Karir**

Respon jawaban	Skor
Sangat Yakin	5
Yakin	4
Agak yakin	3
Tidak Yakin	2
Sangat Tidak Yakin	1

### 3.4.3 *Try Out*

Suatu penelitian dibutuhkan alat pengumpul data yang tepat untuk mendapatkan hasil yang akurat dan terpercaya. Langkah-langkah yang perlu dipersiapkan guna menyusun instrumen penelitian yang tepat, yaitu:

### **3.4.3.1. Menyusun Instrumen**

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam membuat instrumen penelitian ini adalah:

#### **a. Menyusun Lay Out Penelitian**

Pengembangan instrumen dengan cara mendefinisikan terlebih dahulu variabel-variabel penelitian dan dibuat defenisi operasionalnya untuk kemudian dibagi-bagi menjadi aspek-aspek. Aspek-aspek tersebut dikembangkan lagi menjadi indikator-indikator yang sesuai dengan defenisi operasionalnya. Indikator-indikator ini kemudian disusun menjadi butir-butir item dalam skala.

#### **b. Menentukan Karakteristik Jawaban yang Dikehendaki**

Menentukan jawaban dari masing-masing butir item dibuat menurut skala kontinum yang terdiri dari 4 alternatif jawaban untuk skala kematangan karir, yaitu 4, 3, 2, 1 untuk item *favorable* dan 1, 2, 3, 4 untuk item *unfavorable*. Sedang untuk skala *self efficacy* karir terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu 1, 2, 3, 4, 5 karena dari dimensi langsung menunjukkan di buat butir item untuk skala.

#### **c. Menyusun Format Instrumen**

Format skala kematangan karir dan *self efficacy* karir disusun secara jelas untuk memudahkan siswa SMA kelas XII dalam mengisi instrumen. Instrumen dalam penelitian ini disusun berbentuk lembaran.

Alasan pemilihan bentuk ini adalah untuk memudahkan subjek mengisi keseluruhan item yang dibagi menjadi 2 bagian (skala kematangan karir dan *self efficacy* karir) dalam satu wadah, sehingga tidak terpisah-pisah. Urutan isi dalam skala tersebut antara lain sampul skala, kata pengantar, petunjuk pengisian skala

kematangan karir, butir-butir skala kematangan karir, petunjuk pengisian skala *self efficacy* karir, dan terakhir butir-butir skala *self efficacy* karir.

Adapun format instrumen dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Sampul Depan Skala

Pada sampul depan skala berisi tulisan “Skala Psikologi” untuk menjelaskan kepada subjek bahwa itu adalah skala, bukan untuk kepentingan tenaga pengajar. Selanjutnya terdapat logo Universitas, dan nomor pada pojok kiri sebagai penomoran kepada subjek penelitian.

2. Kata Pengantar

Pada kata pengantar berisi penjelasan mengenai tujuan pembuatan instrumen tersebut dan permohonan kerja sama subjek untuk mengisi instrumen dengan sungguh-sungguh dan sebenar-benarnya.

3. Petunjuk Pengisian

Terdapat 2 bagian dalam instrumen penelitian ini dimana masing-masing bagian memiliki format pengisian jawaban yang berbeda. Oleh karena itu, setiap bagian selalu diawali dengan petunjuk pengisian yang sesuai dengan formatnya.

4. Butir-butir Instrumen

Butir-butir instrumen dalam penelitian ini berjumlah total 79 dengan rincian skala kematangan karir berjumlah 54 item, dan skala *self efficacy* karir berjumlah 25 item.

### 3.4.3.2. *Try Out Instrumen*

Penelitian ini menggunakan skala dengan jumlah total 79 item. Skala awal diujicobakan pada kelompok kecil subjek, yaitu 10 orang subjek yang kemudian peneliti mencoba melihat apakah terdapat kesulitan dalam penggunaan kata-kata, bahasa atau pilihan jawaban yang kurang tepat yang digunakan dalam skala.

Skala kemudian direvisi kembali dengan tetap mempertahankan format 79 item dengan perubahan pada item-item yang dianggap memiliki kata kata yang akan menyulitkan subjek. Kemudian skala disusun dalam dan diujicobakan kepada 92 orang subjek, yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 1 Karanganyar, Demak. Dimana ke 92 subjek tersebut terbagi kedalam 3 kelas yaitu 2 kelas jurusan IPA dan 1 kelas jurusan IPS. Pemeilihan subjek *try out* ini didasarkan pada kesamaan karakteristik populasi yang sebenarnya, yaitu tingkat pendidikan, dan aktivitas belajar yang sama dengan subjek penelitian.

Hasil *try out* yang menggunakan SPSS 17 adalah sebagai berikut:

#### 1. **Skala Kematangan Karir**

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, dari 54 item terdapat 15 item yang tidak valid, yaitu 2, 8, 9, 11, 16, 19, 20, 23, 24, 31, 36, 40, 41, 44,53 dan sisanya 39 item dinyatakan valid. Item yang valid akan disusun kembali sebagai intrumen penelitian. penyusunan kembali intrumen dilakukan dengan mengubah sebaran nomor pada stiap aspek dari variabel yang diteliti, sehingga tidak ada item baru pada intrumen yang akan diberikan

kepada sampel penelitian. Hasil *try out* dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 3.5**  
**Item Gugur dan Sebaran Butir Skala Kematangan Karir**

No	Dimensi	Indikator Perilaku	Sebaran Item		Jumlah
			F	UF	
1	<i>Planfulness</i> (Perencanaan karir)	Memiliki rasa percaya diri terhadap potensi yang dimiliki	1, 19*, 37	10, 28, 46(11)	9
		Partisipasi aktif dalam perencanaan karir	5, 23*, 41*	14, 32, 50(23)	
2	<i>Exploration</i> (Eksplorasi karir)	Mencari informasi tentang karir dari orang yang berkompeten dan media yang ada	2*, 20*, 38	11*, 29, 47(16)	8
		Mengikuti kegiatan yang dapat mengeksplor dan mengembangkan potensi yang dimiliki	6, 24*, 42(2)	15, 33, 51(24)	
3	<i>Information Gathering</i> (Pengumpulan Informasi)	Memiliki pengetahuan tentang karir yang diminati	3, 21, 39	12, 30, 48(19)	14
		Memiliki pengetahuan tentang bagaimana cara untuk meraih sukses di bidang karir	7, 25, 43(8)	16*, 34, 52(31)	
		Mengetahui tugas dan peran dalam suatu pekerjaan	8*, 26, 44*	17, 35, 53*	
4	<i>Decision making</i> (Pengambilan	Mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan tentang diri sendiri	4, 22, 40*	13, 31*, 49(20)	8

	keputusan)	Mandiri (mampu membuat keputusan tanpa memikirkan orang lain)	9*, 27, 45(9)	18, 36*, 54(36)	
<b>Jumlah item baru</b>					<b>39</b>

(\*) merupakan item yang tidak valid (dibuang)

( ) nomor item baru

## 2. Skala *Self Efficacy* Karir

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan, dari 25 item terdapat 1 item yang tidak valid, yaitu item nomor 15 dan sisanya 24 item dinyatakan valid. Sama halnya pada skala kematangan karir, item yang tidak valid akan dibuang dan instrumen akan disusun ulang penomorannya. Hasil *try out* dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.6**

### **Item Gugur dan Sebaran Butir Skala *Self Efficacy* Karir**

No	Dimensi	Nomor aitem	Jumlah
1	<i>Self appraisal</i> (penilaian diri)	5, 9, 14, 18, 22	5
2	<i>Occupational information</i> (informasi pekerjaan)	1, 10, 15*, 19, 23	4
3	<i>Goal selection</i> (pemilihan tujuan)	2, 6, 11, 16, 20	5
4	<i>Planning</i> (perencanaan)	3, 7, 12, 21, 24	5
5	<i>Problem solving</i> (pemecahan masalah)	4, 8, 13, 17, 25(15)	5
<b>Jumlah item baru</b>			<b>24</b>

(\*) merupakan item yang tidak valid

( ) nomor item baru

## 3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

### 3.5.1 Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2006:168). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:168). Validitas skala kematangan karir dan skala *self efficacy* karir dalam penelitian ini akan diukur menggunakan pendekatan validitas konstruk karena mengukur sejauh mana skala kematangan karir dan skala *self efficacy* karir mengungkap konsep teoritik yang ingin diukur. Allen & Yen (dalam Azwar 2009b: 48) mengatakan bahwa validitas konstruk adalah tipe validitas yang menunjukkan sejauh mana tes mengungkap suatu trait atau konstruk teoritik yang hendak diukurnya.

Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut kepada sasaran penelitian yang langkah ini disebut kegiatan uji coba (*try-out*). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi product moment. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) 17.00.

Hasil uji coba dianalisis menggunakan SPSS versi 17, diperoleh hasil bahwa validitas untuk skala kematangan karir dengan 54 item, dari 15 item yang tidak valid didapat  $r$  terendah  $-0,023$  sedangkan dari 39 item yang valid didapat  $r$  tertinggi  $0,648$ . Oleh karena itu validitasnya berkisar antara  $-0.023$  sampai  $0,648$ . Validitas untuk skala *self efficacy* karir dengan 25 item, dari 1 item yang tidak valid didapat  $r$  terendah sebesar  $0,179$  sedangkan dari 24 item yang valid didapat

r tertinggi sebesar 0,611. Oleh karena itu validitasnya berkisar antara 0,179 – 0,611.

### 3.5.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas alat ukur menentukan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Menurut Arikunto (2006:178) menjelaskan bahwa reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Artinya instrumen harus melewati tahap uji reliabilitas untuk dapat digunakan dalam suatu penelitian. Teknik yang digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini adalah menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hal ini digunakan karena skor yang dikenakan dalam instrumen yaitu rentang 1 sampai 4. Rumus *Alpha Cronbach* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 (Arikunto, 2006:196). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) v.17.00.

Reliabilitas skala kematangan karir dan skala *self efficacy* karir dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas internal karena hanya melakukan perhitungan berdasarkan data dari instrumen saja. Menurut Azwar (2009b: 42) pendekatan reliabilitas konsistensi internal bertujuan untuk melihat konsistensi antar item atau antar bagian dalam tes itu sendiri.

Berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS versi 17 dengan membuang item yang tidak valid diperoleh hasil untuk reliabilitas skala kematangan karir diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,884. Untuk skala *self efficacy* karir

diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,796. Kedua reliabilitas ini termasuk tinggi sehingga skala yang dibuat layak digunakan dalam penelitian.

### 3.5.3 Analisis Data

Analisis data dimulai dengan memahami seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yang telah dilakukan sesuai metode pengumpulan data sebelumnya. Analisis dilakukan agar peneliti segera dapat menyusun strategi selanjutnya sehingga memperoleh kesimpulan.

Data dari skala *self efficacy* karir dan skala kematangan karir kemudian dibandingkan dengan cara pemberian kriteria yang sesuai dalam Syaifuddin Azwar (Azwar 2009a:126-127), sehingga diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Kriteria Deskriptif**

Interval skor	Kriteria
$(\mu + 1 \sigma) \leq X$	Tinggi
$(\mu - 1 \sigma) \leq X < (\mu + 1 \sigma)$	Sedang
$X < (\mu - 1 \sigma)$	Rendah

Keterangan:

$\mu$  : mean teoritis

$\sigma$  : mean deviasi

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan untuk mencari hubungan antara *self efficacy* karir dengan kematangan karir pada siswa kelas XII adalah teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 17.00 for Windows*.

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil olah data pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa simpulan mengenai hasil penelitian ini yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini, simpulan tersebut adalah:

1. Tingkat *self efficacy* karir pada siswa SMA N 1 Karanganyar Demak kelas XII termasuk dalam kategori tinggi.
2. Tingkat kematangan karir pada siswa SMA N 1 Karanganyar Demak kelas XII termasuk dalam kategori tinggi.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara *self efficacy* karir dengan kematangan karir pada siswa SMA N 1 Karanganyar Demak kelas XII dan termasuk dalam kategori tinggi.

#### **5.2 Saran**

Pada penelitian ini, dengan merujuk pada kesimpulan penelitian di atas, serta melihat kendala yang dialami peneliti saat melakukan pengambilan data penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada berbagai pihak yang berkepentingan:

- 1) Bagi SMA N 1 Karanganyar Demak
  - Sekolah hendaknya dapat mempertahankan *self efficacy* karir pada siswa tetap tinggi agar kematangan karirnya juga tinggi.

- Bagi sekolah hendaknya bisa memberikan pembimbingan karir secara intens dan pribadi kepada setiap siswa agar siswa mampu mengenali potensi yang dimilikinya.
- Bagi sekolah hendaknya memberikan materi tentang karir kepada siswa sejak sedini mungkin, sehingga ketika lulus siswa sudah memiliki keyakinan akan potensi dirinya yang digunakan untuk jenjang karir yang akan diputuskan.

2) Bagi peneliti selanjutnya

- Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti saat pengambilan data penelitian, masih ada sebagian responden yang menegerjakannya asal-asalan, bahkan ada juga responden yang mengisi skala dengan mencontek temannya. Dari situ peneliti selanjutnya hendaknya dapat mengkondisikan responden sedemikian rupa agar tidak terjadi hal-hal seperti itu.
- Gunakanlah tehnik sampling yang lebih akurat saat pengambilan data, karena penelitian ini sangat terbatas oleh waktu.
- Diharapkan bisa mencari variabel-variabel lain yang mempengaruhi kematangan karir siswa, sehingga penelitian tentang kematangan karir siswa dapat berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rahmanto. 2010. *Hubungan Antara Locus Of Control Internal dengan Kematangan Karir Pada Siswa Kelas XII SMKN 4 Purworejo*. Undergraduate thesis, UNDIP.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek edisi revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, El Hami, dkk. 2006. *Tingkat Kematangan Karir Pada Mahasiswa Tingkat Akhir UNPAD*. Bandung: Fakultas Psikologi UNPAD.
- Azwar, Saifudin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bandura, Ablbert . 1997. *Self efficacy in Changing Societes*. New York: Cambrige University Perss.
- Crite, J. O. 1978. *Theory and Research Handbook for Career Maturity Inventory*. California: Monterey.
- Creed, P. A et al. 2007. *Predicting Change Over Time In Career Planning and Careerexploration for High School Students*. Journal of Adolescence 30, pp. 377–392
- Dillard, J. M. 1985. *Life Long Career Planning*. Charles E. Merril Publishing Co. Ohio.
- Feist, J., & Feist, G. J. 2009. *Theories of Personality* (7th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Hadi, S. 2000. *Statistik Jilid II*. Yogyakarta: ANDI Offset.
- Handayani, Febrina dan Desi Nurwidawati. 2013. *Hubungan Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi*. Surabaya : UNESA.
- Hurlock, E. B. 2004. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan (Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.

- Jiang, Zhou and Dong Soo Park. 2012. *Career Decision-Making Self-Efficacy as A Moderator in The Relationships of Entrepreneurial Career Intention With Emotional Intelligence and Cultural Intelligence*. African Journal of Business Management Vol. 6(30), pp. 8862-8872.
- Levinson, E. MOhler, D. L; Caswell, S; & Kiewra, K. 2001. "Six Approaches to the Assessment of Career Maturity". Journal of Counseling & Development volume 76.
- Marliyah, dkk. 2004. *Persepsi terhadap Dukungan Orangtua dengan Pembuatan Keputusan Karir Pada Remaja*. Jurnal Provitae, Vol. 1.
- Osipow, S. H. 1983. *Theories Of Career Development*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prenrice-Hall Inc.
- Patton, W. & Lokan, J. 2001. "Perspectives on Donald Super "s Construct of Career Maturity". International Journal for Educational and Vocational Guidance, Vol 1, 31-48.
- Prihantoro, S. 2007. *Program Bimbingan untuk Mengembangkan Kemampuan Perencanaan Karir Remaja (Studi Terhadap Siswa Kelas X SMAN 2 Majalengka Tahun Ajaran 2005/2006)*. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia. Tidak Diterbitkan.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina T. A. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Santrock. J. W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* (edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Schunk, D. H; Pintrich, P. R dan Meece J. L. 2008. *Motivaion in Education : Theory, Research, and Application*. New Jersey: Merrill Prentice Hall.
- Seligman, L. 1994. *Developmental career counseling & assesment(2nd ed)*. California : SAGE Publications.
- Sharf, R. S. 1992. *Applying Carrer Development Theory of Counseling*. California: Cole Publishing Company.
- Sugiyono, 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Super, D. E. 1980. *A Life-Span, Life-Space Approach to Career Development*. Journal of Vocational Behavior 16. 282-298 Academic Press.Inc.

- Suprptono, Eko. 1994. *Kontribusi Minat Kejuruan dan Aspirasi Kerja Serta Status Sosial Ekonomi Orang tua terhadap Kematangan Karir Siswa*. Tesis Pasca Sarjana IKIP Bandung: Tidak Diterbitkan.
- Supriatna, Mamat. 2009. *Layanan Bimbingan Karir di Sekolah Menengah*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widjaja, Mita Anggraini. 2010. Hubungan Antara Efikasi Diri dengan Kematangan Karir Pada Remaja. Skripsi UNIKA Soegijapranata. Tidak Diterbitkan.
- Winkel, W. S dan Hastuti, S. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi, Cetakan Kelima)*. Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma.
- Zunker, V. G. 2008. *Career Counseling: A Hollistic Approach, 7th edition*. USA: Thomson Brooks/cole

# LAMPIRAN

***TRY OUT INSTRUMEN***  
**PENELITIAN**

No,

## Skala Psikologi



**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Ditengah kesibukan anda perkenankanlah saya untuk memohon kesediaan anda meluangkan waktu menjawab sejumlah pernyataan yang saya lampirkan berikut ini.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Psikologi FIP UNNES, saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan saya peroleh dengan adanya kerja sama dari anda dalam mengisi skala ini. Identitas dan setiap jawaban yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Untuk itu saya mengharapkan agar anda memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Bila telah selesai dikerjakan, periksalah kembali jawaban anda agar tidak ada pernyataan yang terlewat untuk dijawab.

Dalam mengisi skala ini, tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda. Saya mengharapkan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Dengan demikian sudilah kiranya anda memberikan jawaban sendiri, jujur, dan tanpa mendiskusikannya dengan orang lain

Kesediaan anda untuk mengisi skala ini merupakan bantuan yang amat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,

**Nur Ani Abidul Umam**

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada skala ini terdapat 54 pernyataan Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban pada kolom yang disediakan disebelah kanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda ( X ) pada salah satu alternatif jawaban.

Berikut pilihan jawaban yang tersedia :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

**Berikut Contoh Pengerjaannya :**

Setiap orang dapat memberikan jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. **Semua pilihan jawaban adalah BENAR, tidak ada jawaban yang dianggap SALAH.**

o.	PERNYATAAN	S		S	TS
.	Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya inginkan	X			

Jika Anda ingin mengganti jawaban Anda, berikan tanda = pada jawaban yang salah dan berikan tanda silang pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

**Contoh Koreksi Jawaban :**

o.	PERNYATAAN	S		S	TS
.	Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya inginkan	<del> </del>		<del> </del>	

Bila sudah selesai harap periksa kembali jawaban Anda. Jangan sampai ada nomor yang terlewati.

SELAMAT MENGERJAKAN DAN TERIMA KASIH

Skala I

o.	PERNYATAAN	S		S	TS
.	Saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki untuk melanjutkan studi				
.	Saya tertarik untuk berdiskusi tentang karir atau kelanjutan studi dengan teman teman saya				
.	Saya cukup mempunyai informasi tentang beberapa pekerjaan yang akan saya geluti kelak				
.	Saya akan menekuni karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki				
.	Saya sudah mulai mencari informasi tentang karir yang akan saya pilih				
.	Saya aktif pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				

	Saya tahu tahapan yang harus saya lalui agar mencapai kesuksesan pada pilihan karir yang saya pilih kelak				
	Persyaratan yang sulit akan saya lakukan demi mengejar karir yang saya inginkan				
	Saya diberi kepercayaan oleh orang tua untuk menentukan langkah setelah lulus sekolah				
0.	Saya kurang yakin terhadap pilihan karir saya di masa depan				
1.	Saya sering melamun ketika memikirkan tentang karir saya di masa depan				
2.	Saya tidak begitu memikirkan tentang apa yang akan saya lakukan setelah saya lulus SMA				
3.	Saya ragu saat akan memilih hal yang berkaitan dengan karir saya di masa depan				
4.	Saya belum mempunyai gambaran tentang apa yang akan saya lakukan setelah lulus sekolah nanti				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah hanya sebagai syarat mata pelajaran tertentu				
6.	Saya akan memilih pekerjaan tertentu karena dapat meningkatkan harga diri saya di hadapan orang				

	lain				
7.	Saya kurang memiliki informasi tentang tugas seseorang dalam pekerjaan tertentu				
8.	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain berkaitan dengan karir yang akan saya pilih				
9.	Jurusan yang saya ambil sekarang, akan mempengaruhi karir dan keputusan saya dimasa depan				
0.	Saya senang mendengar cerita tentang orang-orang sukses karena dapat memotivasi saya				
1.	Minat dan bakat yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan				
2.	Saya tahu karir atau studi lanjutan apa yang tepat buat saya				
3.	Saya akan kecewa apabila terlewatkan datang ke pameran pendidikan				
4.	Saya senang aktif di kegiatan-kegiatan non akademik untuk mengasah <i>soft skill</i> saya				
5.	Saya memiliki rencana apa saja yang harus saya lakukan untuk sukses di masa depan				

6.	Saya tahu tugas dan peran yang akan saya emban untuk karir saya kelak				
7.	Saya akan memilih jurusan dalam perkuliahan tanpa paksaan dan pengaruh dari orang lain				
8.	Pilihan tentang karir atau program studi yang akan saya pilih nanti masih berubah ubah.				
9.	Saya kurang tertarik berbicara tentang karir dengan guru BK di sekolah				
0.	Saya hanya mengetahui beberapa macam bidang karir yang ada				
1.	Orang tua saya sudah menyediakan lapangan pekerjaan untuk saya				
2.	Saya menunggu teman-teman mendorong saya untuk mulai memikirkan tentang jurusan di perkuliahan yang akan saya ambil				
3.	Pelatihan <i>soft skill</i> disekolah hanya menambah jam sekolah saja				
4.	Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri saya untuk pekerjaan yang ingin saya lakukan				
5.	Saya kurang memiliki informasi tentang persyaratan pekerjaan yang saya inginkan				

6.	Keinginan saya baru dapat terlaksana, apabila yang menjadi harapan orang tua sudah tidak bisa terpenuhi				
7.	Menurut saya hasil tes kelanjutan studi yang saya ikuti akan membawa pengaruh bagi kesuksesan saya				
8.	Saya sering berkonsultasi tentang studi lanjut dengan orang lain yang mempunyai kompetensi pada berbagai bidang				
9.	Saya meluangkan banyak waktu untuk belajar tentang berbagai hal yang berhubungan dengan jurusan yang akan saya pilih nanti				
0.	Saya akan cukup selektif memilih prodi yang berhubungan dengan masa depan saya				
1.	Pembicaraan tentang karir masa depan sangat menarik bagi saya				
2.	Orang tua saya mendukung penuh atas semua kegiatan yang saya ikuti di sekolah				
3.	Saya harus belajar lebih giat agar saya bisa masuk perguruan tinggi yang saya idamkan				
4.	Saya lebih senang bekerja pada bidang yang benar benar saya sukai dan kuasai				

5.	Keputusan yang saya ambil benar benar berasal dari diri saya sendiri				
6.	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain saat memutuskan jurusan yang akan saya ambil				
7.	Satu-satunya informasi karir yang saya ketahui hanya dari teman-teman				
8.	Menurut saya, tidak perlu memiliki informasi yang cukup untuk menekuni pekerjaan tertentu				
9.	Saya memilih program studi tanpa mempertimbangkan apa yang akan saya hadapi di masa depan				
0.	Saya sering mengulur waktu untuk mulai memikirkan masa depan saya				
1.	Orang tua saya kurang mendukung kegiatan yang saya lakukan di sekolah				
2.	Saya tidak memiliki gambaran yang pasti tentang prospek pekerjaan saya nanti				
3.	Saya lebih memilih bekerja dengan gaji yang tinggi walaupun saya kurang mampu daripada bekerja dengan gaji rendah namun sesuai dengan keahlian saya				
4.	Saya kurang yakin apakah rencana karir saya cukup realistis				

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada skala ini terdapat 25 pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban pada kolom yang disediakan disebelah kanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda ( X ) pada salah satu alternatif jawaban. Berikut pilihan jawaban yang tersedia :

SY : Sangat Yakin

Y : Yakin

AY : Agak Yakin

TY : Tidak Yakin

STY : Sangat Tidak Yakin

**Berikut Contoh Pengerjaannya :**

Setiap orang dapat memberikan jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. **Semua pilihan jawaban adalah BENAR, tidak ada jawaban yang dianggap SALAH.**

o.	PERNYA TAAAN	Y		Y	Y	TY
.	Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya inginkan	<del>X</del>				

Jika Anda ingin mengganti jawaban Anda, berikan tanda = pada jawaban yang salah dan berikan tanda silang pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

**Contoh Koreksi Jawaban :**

o.	PERNYA TAAAN	Y		Y	Y	TY
.	Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya inginkan	<del>X</del>			<del>X</del>	

Bila sudah selesai harap periksa kembali jawaban Anda. Jangan sampai ada nomor yang terlewat.

SELAMAT MENGERJAKAN DAN TERIMA KASIH

Sakal II

o.	PERNYA TAAAN	Y		Y	Y	TY
----	-----------------	---	--	---	---	----

	Mencari informasi di perpustakaan mengenai pekerjaan yang menarik perhatian Anda					
	Memilih satu jurusan dari sejumlah jurusan yang Anda pertimbangkan					
	Membuat rencana tujuan Anda untuk lima tahun kedepan					
	Menentukan langkah-langkah yang akan Anda ambil jika Anda mengalami masalah akademis di jurusan yang telah Anda pilih					
	Menguukur kemampuan Anda secara akurat					
	Memilih satu pekerjaan dari sejumlah pekerjaan yang Anda pertimbangkan					
	Menentukan langkah-langkah yang perlu Anda					

	lakukan agar berhasil menyelesaikan jurusan yang Anda pilih					
	Terus-menerus bekerja pada tujuan utama atau karir Anda bahkan ketika Anda merasa frustrasi					
	Tentukan pekerjaan yang akan Anda jalani					
0.	Cari tahu tren kerja untuk pekerjaan selama sepuluh tahun ke depan					
1.	Memilih karir yang sesuai dengan gaya hidup yang Anda sukai					
2.	Siapkan resume yang baik					
3.	Merubah jurusan jika Anda tidak suka pada pilihan jurusan pertama Anda					
4.	Putuskan apa yang Anda nilai paling penting dalam pekerjaan					
5.	Cari tahu tentang pendapatan					

	tahunan rata-rata orang di suatu bidang pekerjaan					
6.	Membuat keputusan karir dan kemudian yakin tentang apakah itu benar atau salah					
7.	Mengubah pekerjaan jika Anda tidak puas dengan pekerjaan yang Anda masuki					
8.	Mencari tahu apa Anda siap dan tidak untuk berkorban sesuatu demi mencapai tujuan karir Anda					
9.	Bicara dengan orang yang sudah bekerja di bidang yang Anda minati					
0.	Memilih jurusan atau karir yang sesuai dengan minat Anda					
1.	Mengidentifikasi pengusaha, perusahaan, atau instansi terkait dengan karir yang Anda					

	minati					
2.	Menentukan gaya hidup yang Anda sukai dalam kehidupan Anda					
3.	Mencari informasi tentang sarjana atau sekolah profesional					
4.	Berhasil mengatasi proses wawancara kerja yang akan dihadapi					
5.	Mengidentifikasi beberapa pilihan yang masuk akal tentang jurusan atau karir jika Anda tidak mendapatkan pilihan pertama Anda					

**TABULASI DATA HASIL  
*TRY OUT* INSTRUMEN**

TABULASI SKALA KEMATANGAN KARIR  
TRYOUT

Subjek	nomer item																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
R1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	1	
R2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	
R3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	3	1	
R4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	1	2	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	3	3	2	
R5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	
R6	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R7	3	2	4	4	4	1	3	3	4	1	2	3	3	1	3	1	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	1	1	2	1	
R8	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	1	4	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	
R9	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	2	1	2	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	2	4	
R10	3	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	1
R11	3	3	2	4	4	2	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	1	1	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	
R13	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2
R14	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3
R15	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	1	1	1	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	
R17	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	
R18	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	3	3	3	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	
R19	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	2	1	1	1	3	1	2	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	2	3	
R20	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	
R21	4	3	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	2	4	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	2	1	

R22	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	1	4	1	3	2	1	1	1	4	4	2	2	4	2	4	3	3	1	1	1
R23	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2
R24	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2
R25	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	2	2
R26	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3
R27	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	1	4	3	3	1	3	4	3	2	4	3	2
R28	3	4	2	3	2	2	3	3	4	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	4	2	2	2	2	3	4	4	1	2	1
R29	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3
R30	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2
R31	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2
R32	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	2	1	3	1	2	2	4	4	2	2	2	2	3	3	2	1	2	1
R33	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2
R34	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	1	4	4	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	2
R35	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3
R36	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	2	2	2
R37	3	3	1	3	1	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2
R38	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2
R39	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	2
R40	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2
R41	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3
R42	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2
R43	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2
R44	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2
R45	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3
R46	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	1	3	4	1	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	1	4	2



R72	3	4	2	3	4	3	4	4	4	2	1	4	3	2	3	1	2	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	1	2	2	
R73	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	
R74	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	
R75	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	
R76	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	
R77	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	
R78	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2
R79	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4	1	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	
R80	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	1	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	2	2	
R81	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	
R82	3	4	2	3	1	2	2	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	2	1	2	
R83	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	
R84	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	
R85	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	1	2	1	
R86	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	
R87	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	
R88	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	
R89	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	
R90	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	4	3	2	3	
R91	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	
R92	2	3	3	3	2	2	4	3	4	1	3	3	2	4	3	1	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	1	3	2	2	

SKORTOT

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	
2	4	4	1	1	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	156
2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	163
2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	169
3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	177
3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	3	1	2	170
3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	160
3	2	2	1	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	142
3	1	3	1	2	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	2	2	1	3	149
2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	173
2	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	152
2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	153
4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	1	183
3	1	2	2	1	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	1	1	2	2	1	3	2	1	2	150
2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	158
2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	179
2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	165
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	161
3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	2	3	4	4	3	3	166
4	4	3	1	1	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	3	1	146
4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	182
4	4	3	1	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	3	3	4	1	2	2	161
4	4	2	1	1	3	2	2	2	4	4	2	4	4	2	1	3	4	3	1	3	3	1	2	140
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	170
4	4	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	179

3	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	140	
1	3	3	3	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	188	
4	4	4	4	3	3	1	3	1	4	4	3	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	4	159
3	1	2	1	1	2	3	4	3	4	4	4	3	4	3	1	1	3	2	1	3	1	1	1	125	
3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	2	177	
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	2	156	
4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	1	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	181	
3	3	2	1	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	144
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	170
3	4	3	3	2	3	3	1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	168	
3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	153	
3	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	180	
3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	3	157	
3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	134	
3	2	2	1	1	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	151	
3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	150	
3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	184	
4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	182	
3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	169	
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	176	
4	4	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	185	
1	4	2	3	3	1	3	2	1	4	4	2	3	3	4	3	4	2	4	4	1	2	4	3	146	
2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	162	
3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	171	
1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	170	



3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	157	
2	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	177	
2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	173	
3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	164	
4	3	2	1	1	1	4	3	3	2	4	4	3	4	4	1	3	3	1	1	3	3	1	2	155	
1	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	170	
2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	182	
4	4	1	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	1	1	156	
3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	2	3	1	179	
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	181	
4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	179	
3	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	3	178	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	162	
3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	176	
3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	163	
4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	180	
2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	1	2	179
1	4	1	2	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	1	2	154	
																					Skor Maksimal	188			
																					Skor Minimal	125			
																					Rata Rata	162,574			

---

TABULASI SKALA SELF EFFICACY CAREER TRYOUT

Subjek	nomer item																									SKORTOT
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
R1	3	4	3	3	2	2	4	3	2	1	5	4	1	3	4	3	4	4	1	5	4	3	4	2	3	77
R2	5	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	3	4	4	5	5	4	5	4	4	102
R3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	105
R4	3	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	5	3	5	4	5	3	4	4	3	4	3	3	95
R5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	105
R6	3	3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	93
R7	3	2	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	93
R8	4	5	4	5	4	4	5	2	4	3	5	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	98
R9	4	1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	107
R10	3	2	3	4	4	3	5	2	4	4	4	3	2	5	3	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	87
R11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	92
R12	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	118
R13	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	3	104
R14	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	97
R15	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	101
R16	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	97
R17	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	102
R18	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	102
R19	4	3	1	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	107
R20	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	114
R21	3	5	4	4	2	2	4	3	1	1	5	4	1	3	4	5	3	5	1	5	5	3	4	2	3	82
R22	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	103
R23	2	5	4	3	4	5	5	2	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	104

R24	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	120
R25	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	4	94
R26	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	116
R27	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	3	95
R28	4	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	5	4	5	5	4	5	5	3	4	5	3	4	5	5	109
R29	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	4	5	5	5	2	4	5	3	4	107
R30	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	97
R31	4	5	5	5	4	5	5	2	4	3	5	4	3	5	3	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	107
R32	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	109
R33	2	5	4	3	4	5	5	2	5	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	103
R34	3	5	4	4	5	3	4	2	5	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	104
R35	2	4	2	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	103
R36	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	1	5	3	5	3	5	3	4	5	3	5	105
R37	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	1	5	3	5	3	5	3	4	5	3	5	103
R38	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	109
R39	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	4	5	5	5	4	106
R40	4	3	3	2	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	97
R41	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	4	108
R42	4	5	4	4	4	4	4	1	5	4	2	4	3	3	4	5	2	3	5	5	3	2	2	3	5	90
R43	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4	4	107
R44	4	4	3	4	4	4	4	2	5	4	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	103
R45	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	99
R46	4	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	3	2	1	4	3	3	4	3	5	5	5	4	3	2	93
R47	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	100
R48	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	3	2	4	90



R74	4	3	3	4	5	4	5	3	4	3	3	5	2	4	3	3	1	4	4	4	3	2	3	5	3	87
R75	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	93
R76	4	5	3	2	4	3	4	5	3	2	3	4	4	4	3	2	3	4	5	4	3	2	3	4	4	87
R77	3	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	97
R78	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	95
R79	4	5	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	2	2	3	2	4	4	5	4	5	5	4	4	97
R80	3	3	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	3	5	105
R81	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	98
R82	3	5	3	2	3	5	5	5	4	2	4	5	1	4	2	3	5	5	4	5	4	4	3	5	4	95
R83	4	5	5	5	5	5	4	2	5	2	2	4	2	5	2	4	2	4	5	5	2	2	5	3	5	94
R84	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	114
R85	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	5	5	3	4	4	4	5	95
R86	4	2	3	5	5	2	5	4	4	3	2	4	3	5	3	4	4	3	5	5	5	3	5	5	4	97
R87	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	101
R88	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	109
R89	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	102
R90	3	4	4	4	5	5	3	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	2	3	4	5	4	4	3	4	88
R91	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	111
R92	5	4	3	2	5	1	5	5	4	5	5	4	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	2	2	4	101
																							Skor Maksimal	120		
																							Skor Minimal	77		
																							Rata rata	100,054		

# UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN

## 1. Validitas Instrumen Kematangan Karir

### Correlations

		SKORTORT
VAR00001	Pearson Correlation	.431**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00002	Pearson Correlation	.221
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	92
VAR00003	Pearson Correlation	.335**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	92
VAR00004	Pearson Correlation	.444**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	92
VAR00005	Pearson Correlation	.354**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	92
VAR00006	Pearson Correlation	.410**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00007	Pearson Correlation	.342**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	92
VAR00008	Pearson Correlation	.239
	Sig. (2-tailed)	.022
	N	92
VAR00009	Pearson Correlation	.193
	Sig. (2-tailed)	.065
	N	92
VAR00010	Pearson Correlation	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00011	Pearson Correlation	.170
	Sig. (2-tailed)	.106
	N	92
VAR00012	Pearson Correlation	.411**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00013	Pearson Correlation	.551**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00014	Pearson Correlation	.580**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00015	Pearson Correlation	.323**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	92
VAR00016	Pearson Correlation	.177
	Sig. (2-tailed)	.092
	N	92
VAR00017	Pearson Correlation	.327**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	92
VAR00018	Pearson Correlation	.382**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	92
VAR00019	Pearson Correlation	.259
	Sig. (2-tailed)	.013
	N	92
VAR00020	Pearson Correlation	.228
	Sig. (2-tailed)	.029
	N	92
VAR00021	Pearson Correlation	.416 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00022	Pearson Correlation	.423 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00023	Pearson Correlation	.165
	Sig. (2-tailed)	.115
	N	92
VAR00024	Pearson Correlation	.221 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.034
	N	92
VAR00025	Pearson Correlation	.354 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	92
VAR00026	Pearson Correlation	.440 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00027	Pearson Correlation	.490 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00028	Pearson Correlation	.330 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	92
VAR00029	Pearson Correlation	.422 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00030	Pearson Correlation	.388 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	92
VAR00031	Pearson Correlation	-.023
	Sig. (2-tailed)	.826
	N	92
VAR00032	Pearson Correlation	.371**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00033	Pearson Correlation	.284**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	92
VAR00034	Pearson Correlation	.469**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00035	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00036	Pearson Correlation	.253*
	Sig. (2-tailed)	.015
	N	92
VAR00037	Pearson Correlation	.368**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00038	Pearson Correlation	.268**
	Sig. (2-tailed)	.010
	N	92
VAR00039	Pearson Correlation	.506**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00040	Pearson Correlation	.244*
	Sig. (2-tailed)	.019
	N	92
VAR00041	Pearson Correlation	.240*
	Sig. (2-tailed)	.021
	N	92
VAR00042	Pearson Correlation	.398**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00043	Pearson Correlation	.406**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00044	Pearson Correlation	.054

	Sig. (2-tailed)	.608
	N	92
VAR00045	Pearson Correlation	.437**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00046	Pearson Correlation	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00047	Pearson Correlation	.345**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	92
VAR00048	Pearson Correlation	.372**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00049	Pearson Correlation	.417**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00050	Pearson Correlation	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00051	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00052	Pearson Correlation	.648**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00053	Pearson Correlation	.233
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	92
VAR00054	Pearson Correlation	.387**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
SKORTORT	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## 2. Validitas Instrumen *Self Efficacy* Karir

### Correlations

		SKORTOT
VAR00001	Pearson Correlation	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00002	Pearson Correlation	.317**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	92
VAR00003	Pearson Correlation	.311**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	92
VAR00004	Pearson Correlation	.343**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	92
VAR00005	Pearson Correlation	.281**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	92
VAR00006	Pearson Correlation	.327**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	92
VAR00007	Pearson Correlation	.419**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00008	Pearson Correlation	.295**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	92
VAR00009	Pearson Correlation	.542**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	92
VAR00010	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00011	Pearson Correlation	.462**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00012	Pearson Correlation	.436**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00013	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00014	Pearson Correlation	.404**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00015	Pearson Correlation	.179
	Sig. (2-tailed)	.087
	N	92
VAR00016	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00017	Pearson Correlation	.273**
	Sig. (2-tailed)	.008
	N	92
VAR00018	Pearson Correlation	.292**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	92
VAR00019	Pearson Correlation	.423**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00020	Pearson Correlation	.411**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00021	Pearson Correlation	.415**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00022	Pearson Correlation	.560**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00023	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00024	Pearson Correlation	.394**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
VAR00025	Pearson Correlation	.370**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	92
SKORTOT	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	92

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Reliabilitas Kematangan Karir

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	39

### 4. Reliabilitas *Self Efficacy* Karir

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	92	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	92	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	24

# INSTRUMEN PENELITIAN

No,

**Skala Psikologi**



**JURUSAN PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat,

Ditengah kesibukan anda perkenankanlah saya untuk memohon kesediaan anda meluangkan waktu menjawab sejumlah pernyataan yang saya lampirkan berikut ini.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan sarjana di Jurusan Psikologi FIP UNNES, saya membutuhkan sejumlah data yang hanya akan saya peroleh dengan adanya kerja sama dari anda dalam mengisi skala ini. Identitas dan setiap jawaban yang anda berikan akan dijaga kerahasiaannya.

Untuk itu saya mengharapkan agar anda memperhatikan petunjuk pengisian dengan baik. Bila telah selesai dikerjakan, periksalah kembali jawaban anda agar tidak ada pernyataan yang terlewat untuk dijawab.

Dalam mengisi skala ini, tidak ada jawaban yang benar dan salah, karena setiap orang akan memiliki jawaban yang berbeda. Saya mengharapkan jawaban yang paling sesuai dengan diri anda. Dengan demikian sudilah kiranya anda memberikan jawaban sendiri, jujur, dan tanpa mendiskusikannya dengan orang lain

Kesediaan anda untuk mengisi skala ini merupakan bantuan yang amat besar bagi keberhasilan penelitian ini. Untuk itu saya mengucapkan banyak terima kasih.

Hormat Saya,  
**Nur Ani Abidul Umam**

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada skala ini terdapat 39 pernyataan Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban pada kolom yang disediakan disebelah kanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda ( X ) pada salah satu alternatif jawaban.

Berikut pilihan jawaban yang tersedia :

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

#### Berikut Contoh Pengerjaannya :

Setiap orang dapat memberikan jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. **Semua pilihan jawaban adalah BENAR, tidak ada jawaban yang dianggap SALAH.**

o.	PERNYATAAN	S		S	TS
.	Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya inginkan	<del>X</del>			

Jika Anda ingin mengganti jawaban Anda, berikan tanda = pada jawaban yang salah dan berikan tanda silang pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

#### Contoh Koreksi Jawaban :

o.	PERNYATAAN	S		S	TS
.	Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya Inginkan	<del>X</del>		<del>X</del>	

Bila sudah selesai harap periksa kembali jawaban Anda. Jangan sampai ada nomor yang terlewati.

SELAMAT MENGERJAKAN DAN TERIMA KASIH

#### Skala I

o.	PERNYATAAN	S		S	TS
.	Saya yakin dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki untuk				

	melanjutkan studi				
.	Orang tua saya mendukung penuh atas semua kegiatan yang saya ikuti di sekolah				
.	Saya cukup mempunyai informasi tentang beberapa pekerjaan yang akan saya geluti kelak				
.	Saya akan menekuni karir yang sesuai dengan kemampuan dan potensi yang saya miliki				
.	Saya sudah mulai mencari informasi tentang karir yang akan saya pilih				
.	Saya aktif pada kegiatan ekstrakurikuler di sekolah				
.	Saya tahu tahapan yang harus saya lalui agar mencapai kesuksesan pada pilihan karir yang saya pilih kelak				
.	Saya harus belajar lebih giat agar saya bisa masuk perguruan tinggi yang saya idamkan				
.	Keputusan yang saya ambil benar benar berasal dari diri saya sendiri				
0.	Saya kurang yakin terhadap pilihan karir saya di masa depan				
1.	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain saat memutuskan jurusan yang akan saya ambil				

2.	Saya tidak begitu memikirkan tentang apa yang akan saya lakukan setelah saya lulus SMA				
3.	Saya ragu saat akan memilih hal yang berkaitan dengan karir saya di masa depan				
4.	Saya belum mempunyai gambaran tentang apa yang akan saya lakukan setelah lulus sekolah nanti				
5.	Saya mengikuti ekstrakurikuler di sekolah hanya sebagai syarat mata pelajaran tertentu				
6.	Satu-satunya informasi karir yang saya ketahui hanya dari teman-teman				
7.	Saya kurang memiliki informasi tentang tugas seseorang dalam pekerjaan tertentu				
8.	Saya mudah terpengaruh oleh orang lain berkaitan dengan karir yang akan saya pilih				
9.	Menurut saya, tidak perlukan memiliki informasi yang cukup untuk menekuni pekerjaan tertentu				
0.	Saya memilih program studi tanpa mempertimbangkan apa yang akan saya hadapi di masa depan				

1.	Minat dan bakat yang saya miliki sesuai dengan pekerjaan yang saya inginkan				
2.	Saya tahu karir atau studi lanjutan apa yang tepat buat saya				
3.	Saya sering mengulur waktu untuk mulai memikirkan masa depan saya				
4.	Orang tua saya kurang mendukung kegiatan yang saya lakukan di sekolah				
5.	Saya memiliki rencana apa saja yang harus saya lakukan untuk sukses di masa depan				
6.	Saya tahu tugas dan peran yang akan saya emban untuk karir saya kelak				
7.	Saya akan memilih jurusan dalam perkuliahan tanpa paksaan dan pengaruh dari orang lain				
8.	Pilihan tentang karir atau program studi yang akan saya pilih nanti masih berubah ubah.				
9.	Saya kurang tertarik berbicara tentang karir dengan guru BK di sekolah				
0.	Saya hanya mengetahui beberapa macam bidang karir yang ada				
1.	Saya tidak memiliki gambaran yang pasti tentang prospek pekerjaan saya nanti				

2.	Saya menunggu teman-teman mendorong saya untuk mulai memikirkan tentang jurusan di perkuliahan yang akan saya ambil				
3.	Pelatihan <i>soft skill</i> disekolah hanya menambah jam sekolah saja				
4.	Saya mengalami kesulitan dalam mempersiapkan diri saya untuk pekerjaan yang ingin saya lakukan				
5.	Saya kurang memiliki informasi tentang persyaratan pekerjaan yang saya inginkan				
6.	Saya kurang yakin apakah rencana karir saya cukup realistis				
7.	Menurut saya hasil tes kelanjutan studi yang saya ikuti akan membawa pengaruh bagi kesuksesan saya				
8.	Saya sering berkonsultasi tentang studi lanjut dengan orang lain yang mempunyai kompetensi pada berbagai bidang				
9.	Saya meluangkan banyak waktu untuk belajar tentang berbagai hal yang berhubungan dengan jurusan yang akan saya pilih nanti				

### PETUNJUK PENGISIAN SKALA

Pada skala ini terdapat 24 pernyataan. Baca dan pahami baik-baik setiap pernyataan. Anda diminta untuk memilih salah satu alternatif jawaban pada kolom yang disediakan disebelah kanan dari setiap pernyataan berdasarkan pada kondisi anda yang sebenarnya. Berilah tanda ( X ) pada salah satu alternatif jawaban. Berikut pilihan jawaban yang tersedia :

SY : Sangat Yakin

Y : Yakin

AY : Agak Yakin

TY : Tidak Yakin

STY : Sangat Tidak Yakin

#### Berikut Contoh Pengerjaannya :

Setiap orang dapat memberikan jawaban yang berbeda, karena itu pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri Anda. **Semua pilihan jawaban adalah BENAR, tidak ada jawaban yang dianggap SALAH.**

o.	PERNYA TAAN	Y		Y	Y	TY
.	Saya tahu pekerjaan seperti apa yang saya inginkan	<del>X</del>				

Jika Anda ingin mengganti jawaban Anda, berikan tanda = pada jawaban yang salah dan berikan tanda silang pada kolom jawaban yang Anda anggap paling sesuai.

#### Contoh Koreksi Jawaban :

o.	PERNYA TAAN	Y		Y	Y	TY
.	Saya tahu pekerjaan	<del>X</del>			<del>X</del>	

	seperti apa yang saya inginkan					
--	--------------------------------	--	--	--	--	--

Bila sudah selesai harap periksa kembali jawaban Anda. Jangan sampai ada nomor yang terlewat.

SELAMAT MENGERJAKAN DAN TERIMA KASIH

Sakal II

o.	PERNYA TAAN	Y		Y	Y	TY
.	Mencari informasi di perpustakaan mengenai pekerjaan yang menarik perhatian Anda					
.	Memilih satu jurusan dari sejumlah jurusan yang Anda pertimbangkan					
.	Membuat rencana tujuan Anda untuk lima tahun kedepan					
.	Menentukan langkah-langkah yang akan Anda ambil jika Anda mengalami masalah akademis di jurusan yang telah Anda pilih					
.	Mengukur kemampuan Anda secara akurat					

	Memilih satu pekerjaan dari sejumlah pekerjaan yang Anda pertimbangkan					
	Menentukan langkah-langkah yang perlu Anda lakukan agar berhasil menyelesaikan jurusan yang Anda pilih					
	Terus-menerus bekerja pada tujuan utama atau karir Anda bahkan ketika Anda merasa frustrasi					
	Tentukan pekerjaan yang akan Anda jalani					
0.	Cari tahu tren kerja untuk pekerjaan selama sepuluh tahun ke depan					
1.	Memilih karir yang sesuai dengan gaya hidup yang Anda sukai					
2.	Siapkan resume yang baik					
3.	Merubah jurusan jika Anda tidak suka pada					

	pilihan jurusan pertama Anda					
4.	Putuskan apa yang Anda nilai paling penting dalam pekerjaan					
5.	Mengiden tifikasi beberapa pilihan yang masuk akal tentang jurusan atau karir jika Anda tidak mendapatkan pilihan pertama Anda					
6.	Membuat keputusan karir dan kemudian yakin tentang apakah itu benar atau salah					
7.	Mengubah pekerjaan jika Anda tidak puas dengan pekerjaan yang Anda masuki					
8.	Mencari tahu apa Anda siap dan tidak untuk berkorban sesuatu demi mencapai tujuan karir Anda					
9.	Bicara dengan orang yang sudah bekerja di bidang					

	yang Anda minati					
0.	Memilih jurusan atau karir yang sesuai dengan minat Anda					
1.	Mengidentifikasi pengusaha, perusahaan, atau instansi terkait dengan karir yang Anda minati					
2.	Menentukan gaya hidup yang Anda sukai dalam kehidupan Anda					
3.	Mencari informasi tentang sarjana atau sekolah profesional					
4.	Berhasil mengatasi proses wawancara kerja yang akan dihadapi					

# TABULASI DATA SKOR HASIL PENELITIAN

## 1. Hasil Kematangan Karir

Subjek	nomor item														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2
R2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	3	4	3	2	3
R5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2

R6	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2
R7	3	2	4	4	4	1	3	3	1	3	3	1	3	2	3
R8	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3
R9	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3
R10	2	3	4	4	4	2	4	2	3	4	3	4	4	2	3
R11	3	3	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	1	1
R13	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4
R14	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R15	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
R16	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4
R17	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3
R18	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	2
R19	4	4	3	3	4	2	4	4	2	1	1	1	3	2	3
R20	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4
R21	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	2
R22	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	1	3	2	1	1
R23	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3
R24	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4
R25	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3
R26	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
R27	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4
R28	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4
R29	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
R30	4	4	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	2
R31	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4
R32	3	4	2	4	3	2	4	4	2	3	2	1	3	2	2
R33	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3
R34	4	3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3
R35	3	4	2	3	1	2	2	3	3	4	1	4	3	3	4
R36	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3
R37	3	3	1	3	1	3	4	3	3	4	2	2	2	2	4
R38	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
R39	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2
R40	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2
R41	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	3	2
R42	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3
R43	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
R44	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2
R45	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
R46	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4
R47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3

R48	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3
R49	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2
R50	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
R51	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3
R52	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3
R53	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	2	2	2	3
R54	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4
R55	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3
R56	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3
R57	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	3
R58	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	2	2
R59	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3
R60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3
R61	3	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	2	2

Subjek	nomor item														
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
R1	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2
R2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
R3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	3
R4	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2
R5	4	4	3	3	2	3	4	4	2	2	2	3	3	3	2
R6	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
R7	4	4	3	4	2	4	3	1	1	2	1	2	2	1	2
R8	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2
R9	2	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4
R10	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2
R11	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2
R12	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	2
R13	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3
R14	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3
R15	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3
R16	4	4	2	2	2	4	2	4	3	2	3	4	3	3	2
R17	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3
R18	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	4	3	2	2
R19	4	4	2	2	3	4	4	4	2	2	3	4	3	1	1
R20	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3
R21	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	3	1	2
R22	4	4	2	2	2	4	3	3	1	1	1	4	2	1	1
R23	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3
R24	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2

R25	4	4	3	2	2	3	1	3	4	3	2	4	3	3	3
R26	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
R27	1	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	4	3
R28	4	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3
R29	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2
R30	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2
R31	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2
R32	4	4	2	2	2	3	3	2	1	2	1	3	2	1	2
R33	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3
R34	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	2	4	3	3	2
R35	3	4	3	3	1	3	4	4	2	1	2	4	1	2	2
R36	4	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2
R37	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2
R38	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3
R39	4	4	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	2	1	1
R40	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2
R41	3	4	4	3	2	4	3	4	2	2	3	3	2	1	1
R42	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	2
R43	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
R44	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3
R45	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4
R46	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2
R47	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
R48	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
R49	4	4	3	3	3	3	3	4	1	2	1	4	4	2	3
R50	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
R51	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	2
R52	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2
R53	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2
R54	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3
R55	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2
R56	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3
R57	2	3	4	3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	3	1
R58	3	4	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	2	2
R59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
R60	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2
R61	3	4	2	3	2	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2

Subjek	nomor item									SKORTOTAL
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
R1	2	4	3	3	3	3	4	3	4	118

R2	4	4	3	3	3	4	3	4	4	124
R3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	129
R4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	108
R5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	129
R6	3	3	3	3	3	3	3	4	3	119
R7	2	4	3	3	4	3	3	2	4	104
R8	3	3	3	3	3	4	3	4	3	115
R9	2	2	3	2	3	4	4	4	4	127
R10	3	3	3	3	3	4	2	3	4	122
R11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	112
R12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
R13	3	3	2	3	3	3	3	3	4	118
R14	2	3	3	3	3	3	3	3	4	115
R15	2	4	3	3	3	4	4	4	3	135
R16	3	4	4	3	3	4	4	4	3	130
R17	3	3	3	3	3	4	3	4	4	118
R18	1	3	3	4	3	3	4	4	4	123
R19	2	3	2	2	3	4	2	2	3	107
R20	3	4	3	3	4	3	4	4	4	137
R21	4	4	3	3	3	4	4	4	4	129
R22	3	2	2	2	4	4	2	4	2	101
R23	3	4	4	4	4	4	3	4	4	131
R24	2	1	4	4	4	4	4	4	4	133
R25	3	3	3	3	2	3	2	2	3	108
R26	1	4	3	4	4	4	4	4	4	141
R27	3	1	3	1	4	4	3	1	3	118
R28	3	4	4	4	4	4	2	4	3	136
R29	3	4	3	3	4	3	4	4	4	132
R30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
R31	2	4	3	3	4	4	4	4	4	135
R32	3	4	3	2	3	4	4	4	3	105
R33	4	4	3	3	4	3	4	4	4	132
R34	3	3	1	3	4	4	3	4	4	123
R35	4	2	3	2	4	4	4	4	4	112
R36	4	4	2	4	4	3	4	4	4	129
R37	3	4	3	3	3	3	3	3	4	110
R38	3	2	3	3	3	3	3	3	3	114
R39	3	4	3	3	4	4	4	3	4	111
R40	3	4	2	2	3	4	2	4	4	112
R41	1	4	3	3	2	4	4	3	4	118
R42	4	4	3	3	3	4	4	4	4	129

R43	2	4	4	3	3	4	4	4	3	122
R44	3	3	4	3	3	4	2	4	3	123
R45	1	4	3	4	3	4	4	4	3	132
R46	3	3	3	3	3	3	3	3	4	122
R47	2	4	3	3	3	4	3	4	4	121
R48	4	4	3	3	3	4	4	3	3	123
R49	3	4	4	4	4	4	4	4	4	129
R50	3	4	4	4	3	4	4	4	4	129
R51	3	3	3	3	3	4	3	4	4	125
R52	2	3	3	3	3	3	4	4	3	113
R53	2	4	4	4	2	3	4	4	3	117
R54	3	3	4	4	4	4	4	4	4	135
R55	3	3	3	3	3	4	3	4	3	114
R56	3	4	4	3	3	3	4	4	4	135
R57	2	3	3	2	4	3	4	4	4	114
R58	2	3	2	2	3	4	3	3	3	108
R59	2	3	3	3	3	3	3	3	3	107
R60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104
R61	3	3	2	2	3	4	3	2	3	110

## 2. Hasil *Self Efficacy* Karir

Subjek	nomor item														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
R1	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	3
R2	5	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	5	2	4	4
R3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	2	4	3
R4	3	4	5	3	4	5	3	2	4	2	2	4	2	4	2
R5	4	3	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4
R6	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4
R7	3	2	4	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3
R8	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4
R9	4	1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4
R10	4	4	3	3	4	5	5	4	5	2	2	4	4	4	4
R11	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4
R12	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
R13	4	3	3	4	5	4	5	3	4	3	3	5	2	4	3
R14	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	4	4	3	5	4
R15	4	4	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	3	5	4
R16	3	4	4	4	5	5	3	3	2	2	3	4	4	4	3
R17	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R18	4	3	3	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	4

R19	4	3	1	5	4	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5
R20	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
R21	5	5	4	4	5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	4
R22	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
R23	4	2	3	5	5	2	5	4	4	3	2	4	3	5	4
R24	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
R25	2	3	3	4	3	4	5	4	5	4	3	3	2	4	4
R26	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5
R27	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	5	3	4	3
R28	4	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	2	4	4
R29	4	5	5	4	5	4	5	3	5	5	4	5	3	5	5
R30	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4
R31	4	5	5	5	4	5	5	2	4	3	5	4	3	5	5
R32	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4
R33	4	5	3	2	4	3	4	5	3	2	3	4	4	4	2
R34	3	5	4	4	5	3	4	2	5	4	5	5	3	5	5
R35	3	5	3	2	3	5	5	5	4	2	4	5	1	4	3
R36	3	5	5	5	4	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5
R37	4	4	4	3	3	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
R38	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4
R39	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	5	4	5	4
R40	4	3	3	2	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5
R41	4	5	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	2	3
R42	4	5	4	4	4	4	4	1	5	4	2	4	3	3	5
R43	3	4	5	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4
R44	4	3	3	3	5	4	5	2	3	3	2	5	3	5	4
R45	3	4	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	2	4	4
R46	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4
R47	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3
R48	2	3	2	3	4	4	3	2	4	3	4	5	4	5	3
R49	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4
R50	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5
R51	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5
R52	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
R53	4	4	3	4	5	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4
R54	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
R55	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	3	5	4
R56	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	5	4
R57	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5
R58	4	2	4	2	3	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4
R59	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4

R60	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
R61	3	2	4	3	5	4	3	3	5	2	3	4	2	4	3	

Subjek	nomor item									SKORTOTAL
	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
R1	4	5	4	4	4	4	4	4	3	92
R2	3	4	4	5	5	4	5	4	4	98
R3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	101
R4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	77
R5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	101
R6	4	4	5	5	5	4	4	3	4	98
R7	4	4	4	4	4	4	3	4	5	90
R8	4	4	5	5	4	5	4	4	4	98
R9	4	5	5	5	5	5	4	4	5	105
R10	4	4	5	5	5	5	3	3	4	95
R11	4	3	3	3	4	4	4	4	4	88
R12	5	4	5	5	5	5	5	3	4	114
R13	1	4	4	4	3	2	3	5	3	84
R14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	93
R15	3	4	4	5	4	4	5	4	4	97
R16	2	2	3	4	5	4	4	3	4	84
R17	4	4	4	5	4	5	4	4	4	99
R18	4	5	4	5	4	5	5	4	4	98
R19	5	4	5	5	5	5	5	4	5	102
R20	4	5	5	5	4	5	5	4	4	110
R21	4	3	2	5	3	4	4	5	5	101
R22	4	5	4	5	4	5	5	3	5	98
R23	4	3	5	5	5	3	5	5	4	94
R24	5	4	5	5	5	5	5	4	5	116
R25	3	3	4	5	3	4	2	2	3	82
R26	4	5	5	5	4	5	5	4	4	111
R27	4	5	5	5	5	5	3	5	3	91
R28	3	4	5	5	5	4	5	5	4	95
R29	4	5	5	5	2	4	5	3	4	104
R30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	94
R31	3	5	4	5	5	5	5	4	4	104
R32	5	4	5	4	4	5	4	5	4	106
R33	3	4	5	4	3	2	3	4	4	84
R34	4	5	4	5	4	4	3	4	5	100
R35	5	5	4	5	4	4	3	5	4	93
R36	3	5	3	5	3	4	5	3	5	104

R37	3	5	3	5	3	4	5	3	5	102
R38	4	4	4	4	4	5	4	3	4	89
R39	5	3	3	5	4	5	5	5	4	101
R40	4	3	4	4	4	3	4	3	3	92
R41	2	4	4	5	4	5	5	4	4	95
R42	2	3	5	5	3	2	2	3	5	86
R43	3	5	5	4	4	4	4	4	4	102
R44	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82
R45	3	4	4	5	4	4	4	4	4	96
R46	4	4	4	4	4	3	4	5	4	97
R47	3	4	4	4	4	4	4	4	3	96
R48	5	4	4	5	3	5	3	2	4	86
R49	2	4	5	5	3	4	4	4	5	91
R50	4	4	5	5	5	5	5	4	5	108
R51	2	4	4	5	4	4	4	5	4	99
R52	3	4	4	3	4	4	4	4	4	94
R53	4	5	4	4	3	4	4	5	4	98
R54	3	4	5	5	5	5	5	4	4	112
R55	4	4	5	5	4	5	4	3	3	97
R56	4	4	5	5	5	5	5	5	4	110
R57	4	4	5	4	5	4	4	5	4	106
R58	4	5	5	5	5	3	2	3	4	91
R59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
R60	5	5	5	4	4	3	4	3	5	94
R61	5	4	5	3	2	1	1	3	4	78

## UJI ASUMSI

1. Uji Normalitas
2. Uji Linieritas

### 3. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Normalitas

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kematangan Karir	61	121.08	10.215	101	141
Self Efficacy karir	61	96.69	8.619	77	116

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Kematangan Karir	Self Efficacy karir
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	N	61	61
	Mean	121.08	96.69
	Std. Deviation	10.215	8.619
Most Extreme Differences	Absolute	.125	.066
	Positive	.078	.062
	Negative	-.125	-.066
	Kolmogorov-Smirnov Z	.977	.516
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.295	.953

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### 2. Uji Nilieritas

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kematangan Between (Combined)	3876.840	28	138.459	1.859	.046
Karir * Self Groups					
Linearity	1139.427	1	1139.427	15.296	.000
Deviation from Linearity	2737.413	27	101.386	1.361	.201
Within Groups	2383.750	32	74.492		
Total	6260.590	60			

### Report

#### Kematangan Karir

Self Efficacy karir	Mean	N	Std. Deviation
77	108.00	1	.
78	110.00	1	.
82	115.50	2	10.607
84	126.67	3	7.572
86	126.00	2	4.243
88	112.00	1	.
89	114.00	1	.
90	104.00	1	.
91	118.33	3	10.504
92	115.00	2	4.243
93	113.50	2	2.121
94	116.00	4	11.225
95	120.75	4	11.983
96	126.50	2	7.778
97	123.67	3	10.599
98	116.50	6	8.337
99	121.50	2	4.950
100	123.00	1	.
101	124.50	4	9.000
102	113.00	3	7.937
104	132.00	3	3.000
105	127.00	1	.

106	109.50	2	6.364
108	129.00	1	.
110	136.00	2	1.414
111	141.00	1	.
112	135.00	1	.
114	138.00	1	.
116	133.00	1	.
Total	121.08	61	10.215

#### Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kematangan Karir * Self Efficacy karir	.427	.182	.787	.619

### 3. Uji Hipotesis

#### Correlations

		Kematangan Karir	Self Efficacy karir
Kematangan Karir	Pearson Correlation	1	.427**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	61	61
Self Efficacy karir	Pearson Correlation	.427**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	61	61

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**TABULASI DATA  
PENELITIAN MASING-  
MASING VARIABEL**

### 1. Tabulasi Penelitian Kematangan Karir Per Aspek

#### Aspek *Planfulness*

Subjek	nomor item									skortotal
	1	5	10	11	14	23	28	32	37	
R1	3	3	3	3	2	4	3	4	4	29
R2	4	3	3	3	3	3	2	4	3	28
R3	4	4	3	3	3	4	2	4	3	30
R4	4	3	4	3	2	3	3	3	2	27
R5	3	3	3	4	3	4	3	4	4	31
R6	4	3	4	3	3	3	3	3	3	29
R7	3	4	3	3	2	1	2	4	3	25
R8	4	2	4	2	3	4	3	3	3	28
R9	4	4	4	4	2	3	3	2	4	30
R10	2	4	4	3	2	3	2	3	2	25
R11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	28
R12	4	4	3	3	1	4	4	4	4	31
R13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
R14	4	2	3	3	3	4	2	3	3	27
R15	4	3	4	4	4	3	2	4	4	32
R16	4	4	4	4	2	4	3	4	4	33
R17	4	3	2	2	2	4	2	3	3	25

#### Aspek *Exploration*

Subjek	nomor item								skortotal
	2	6	15	16	24	29	33	38	
R1	3	3	2	3	3	2	3	3	22
R2	3	4	3	3	3	3	3	4	26
R3	3	4	3	3	3	3	4	4	27
R4	3	2	3	2	2	2	2	3	19
R5	4	3	2	4	2	3	4	4	26
R6	4	2	2	3	3	3	3	4	24
R7	2	1	3	4	1	1	3	2	17
R8	3	2	3	4	3	2	3	4	24
R9	3	3	3	2	3	3	3	4	24
R10	3	2	3	4	3	2	3	3	23
R11	3	2	2	3	3	1	3	3	20
R12	4	4	1	3	3	3	4	4	26
R13	3	3	4	4	2	2	2	3	23
R14	4	2	3	3	2	3	3	3	23
R15	4	3	4	4	2	3	3	4	27
R16	4	3	4	4	3	3	4	4	29
R17	4	2	3	3	2	3	3	4	24

R18	3	3	4	3	2	3	3	3	4	28
R19	4	4	1	1	2	4	3	3	2	24
R20	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
R21	4	3	4	2	2	4	3	4	4	30
R22	4	4	4	1	1	3	2	2	2	23
R23	3	4	4	3	3	4	3	4	3	31
R24	4	3	4	4	2	4	2	1	4	28
R25	2	3	3	2	3	3	3	3	2	24
R26	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
R27	3	3	3	3	4	2	4	1	3	26
R28	4	4	4	4	3	3	2	4	2	30
R29	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33
R30	4	2	4	2	3	3	3	3	3	27
R31	4	3	4	3	3	4	3	4	4	32
R32	3	3	3	2	2	2	2	4	4	25
R33	4	3	4	3	3	3	2	4	4	30
R34	4	2	4	4	3	4	3	3	3	30
R35	3	1	4	1	3	4	1	2	4	23
R36	4	3	3	3	2	4	4	4	4	31
R37	3	1	4	2	2	3	3	4	3	25

3	2	2	4	2	2	3	4	22
4	2	3	4	2	1	2	2	20
4	4	4	3	2	3	3	4	27
3	3	2	4	2	1	3	4	22
4	2	1	4	1	1	2	4	19
4	3	3	3	3	2	4	4	26
4	1	4	4	2	4	4	4	27
2	2	3	4	4	3	3	2	23
4	4	4	3	4	3	3	4	29
4	3	4	1	4	4	3	1	24
4	3	4	4	3	3	4	4	29
3	3	4	4	3	3	3	4	27
4	4	2	3	2	2	3	3	23
4	3	4	4	4	3	3	4	29
4	2	2	4	1	1	3	4	21
3	4	3	3	3	3	3	4	26
3	2	3	3	2	3	1	4	21
4	2	4	3	2	2	3	4	24
4	4	3	4	2	3	2	4	26
3	3	4	3	2	2	3	3	23

R38	3	3	3	3	2	4	2	2	3	25
R39	3	2	3	2	2	3	2	4	4	25
R40	4	3	3	2	2	3	2	4	2	25
R41	4	4	3	2	3	4	2	4	4	30
R42	3	4	4	3	2	4	4	4	4	32
R43	4	3	3	3	3	3	3	4	4	30
R44	4	3	3	4	3	3	2	3	2	27
R45	4	4	4	3	3	3	4	4	4	33
R46	4	3	4	3	2	3	3	3	3	28
R47	3	3	4	3	3	3	2	4	3	28
R48	3	3	3	2	3	3	3	4	4	28
R49	3	4	4	2	3	4	4	4	4	32
R50	4	3	3	3	3	4	2	4	4	30
R51	4	3	4	3	3	4	2	3	3	29
R52	4	3	3	3	3	4	3	3	4	30
R53	3	3	4	3	2	4	3	4	4	30
R54	4	4	2	3	2	3	3	3	4	28
R55	3	2	4	2	3	4	3	3	3	27
R56	4	3	4	4	3	4	3	4	4	33
R57	4	3	3	2	2	2	2	3	4	25

3	3	3	2	3	3	3	3	23
4	3	2	4	1	1	3	3	21
4	3	2	3	2	2	2	4	22
3	2	2	3	2	1	3	3	19
4	3	3	3	2	3	3	4	25
3	2	3	3	3	3	4	4	25
3	3	2	3	3	3	4	4	25
3	4	4	2	2	4	3	4	26
4	2	4	3	3	2	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	4	25
3	2	3	3	3	3	3	3	23
3	4	2	4	1	2	4	4	24
3	3	2	3	3	3	4	4	25
4	3	3	3	3	2	3	4	25
3	2	3	2	3	2	3	4	22
3	2	3	4	3	2	4	4	25
4	3	4	4	2	2	4	4	27
3	2	3	4	3	2	3	4	24
4	3	3	3	2	3	4	4	26
4	3	3	2	2	3	3	4	24

R58	3	4	4	3	2	2	3	3	3	27
R59	3	3	3	2	2	3	2	3	3	24
R60	3	3	2	2	1	2	2	3	3	21
R61	3	4	4	3	2	2	4	3	3	28

4	3	2	3	1	2	2	3	20
3	3	3	3	3	2	3	3	23
3	3	3	3	2	2	3	3	22
4	2	2	3	2	3	2	2	20

### Aspek Information Gathering

Subjek	nomor item													skortotal	
	3	7	8	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3		3
R1	3	3	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	42
R2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	45
R3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	46
R4	3	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	40
R5	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	4	4	4	3	45
R6	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
R7	4	3	3	1	4	4	4	2	1	2	2	3	4	4	41
R8	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	39
R9	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	3	4	46
R10	4	4	2	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	45
R11	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	40
R12	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	51
R13	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	43

### Aspek Decision Making

nomor item									skortotal
4	9	1	18	2	2	2	7	36	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	3	3	4	2	3	2	4	4	25
4	3	3	4	3	3	2	4	4	26
3	3	3	3	2	2	3	3	3	22
4	4	3	3	2	4	3	4	4	27
4	3	3	3	3	3	3	3	3	25
4	1	3	3	2	3	2	3	3	21
3	3	3	3	3	2	3	4	4	24
3	4	2	4	2	4	4	4	4	27
4	3	4	3	4	3	4	4	4	29
4	3	3	3	2	3	3	3	3	24
4	3	4	4	3	4	4	4	4	30
4	2	4	3	3	3	3	3	3	25

R14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	42
R15	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	3	47
R16	2	4	4	4	4	2	4	2	3	2	3	3	3	3	43
R17	4	3	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	44
R18	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	1	4	3	4	46
R19	3	4	4	1	4	2	4	2	3	1	2	2	3	3	38
R20	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	49
R21	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	3	4	46
R22	4	2	4	3	4	2	4	1	1	1	3	2	4	2	37
R23	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	48
R24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	50
R25	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	40
R26	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	4	4	49
R27	3	4	1	3	4	3	4	3	2	3	3	1	4	3	41
R28	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	48
R29	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	46
R30	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	40
R31	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	47
R32	2	4	4	1	4	2	3	2	1	2	3	2	3	3	36
R33	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	49
R34	3	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	4	44
R35	2	2	3	4	4	3	3	1	2	2	4	2	4	4	40
R36	3	4	4	3	4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	46
R37	1	4	3	2	4	2	4	2	2	2	3	3	3	4	39
R38	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	41

3	3	3	3	3	3	2	3	23
4	4	3	4	3	4	3	4	29
4	4	3	2	2	2	4	4	25
4	3	2	3	3	3	3	4	25
4	3	3	3	3	4	4	3	27
3	2	3	2	3	4	4	4	25
4	2	4	4	4	3	3	3	27
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	1	2	2	2	3	4	4	22
4	3	3	3	2	4	3	4	26
4	4	1	4	3	4	4	4	28
2	3	3	3	2	1	4	3	21
4	3	4	4	3	4	3	4	29
3	3	4	3	3	3	4	4	27
4	3	3	4	3	4	4	4	29
4	3	3	3	2	4	4	3	26
3	4	3	4	3	3	3	3	26
4	4	3	3	3	4	2	4	27
4	2	3	2	2	3	3	4	23
4	3	4	3	3	3	4	3	27
4	3	4	3	3	3	4	4	28
3	3	3	3	1	4	4	4	25
4	3	3	3	2	4	4	3	26
3	3	2	3	3	3	3	3	23
4	3	3	3	3	3	3	3	25

R39	2	4	3	2	4	3	4	2	2	1	3	3	4	4	41
R40	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	41
R41	4	3	4	4	4	3	4	2	3	1	1	3	2	4	42
R42	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	44
R43	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42
R44	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
R45	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	3	45
R46	3	3	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	4	44
R47	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	42
R48	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	47
R49	2	4	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	4	4	45
R50	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	47
R51	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	44
R52	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	39
R53	3	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	2	3	37
R54	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	50
R55	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	38
R56	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	48
R57	3	4	4	3	3	3	3	2	3	1	2	2	4	4	41
R58	2	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	37
R59	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	38
R60	3	3	3	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	3	40
R61	3	3	3	4	4	3	3	1	2	2	3	2	3	3	39

4	3	2	3	3	3	2	4	24
4	3	3	2	2	3	3	4	24
4	3	4	4	2	3	3	4	27
4	3	4	3	3	3	4	4	28
4	3	3	3	2	3	3	4	25
2	3	3	4	4	3	3	4	26
4	3	4	3	3	3	4	4	28
3	3	4	3	3	3	4	3	26
3	3	3	4	3	3	3	4	26
3	3	3	3	3	3	3	4	25
4	3	4	3	3	3	4	4	28
4	3	3	4	3	3	3	4	27
3	4	4	3	3	3	3	4	27
3	3	2	3	2	3	3	3	22
4	4	2	3	4	3	2	3	25
4	2	4	4	4	4	4	4	30
4	3	3	3	3	2	3	4	25
4	3	4	4	3	4	3	3	28
4	2	3	4	4	3	1	3	24
3	2	3	3	3	3	3	4	24
3	2	2	3	3	3	3	3	22
3	2	2	3	3	3	2	3	21
3	3	3	2	2	3	3	4	23

## 2. Tabulasi Penelitian *Self Efficacy* Karir Per Aspek

### Aspek *Self Appraisal*

Subjek	nomor item					Skortotal
	5	9	14	18	22	
R1	4	4	4	4	4	20
R2	2	5	4	4	5	20
R3	4	5	4	4	5	22
R4	4	4	4	4	4	20
R5	4	5	4	5	5	23
R6	4	4	5	5	4	22
R7	5	5	3	4	3	20
R8	4	4	4	5	4	21
R9	5	5	4	5	4	23
R10	4	5	4	5	3	21
R11	4	4	4	3	4	19
R12	5	5	5	5	5	25
R13	5	4	4	4	3	20
R14	4	5	5	4	4	22
R15	4	5	5	4	5	23
R16	5	2	4	3	4	18
R17	4	4	4	4	4	20
R18	4	5	4	4	5	22
R19	4	4	4	5	5	22

### Aspek *Occupational Information*

nomor item	Skortotal			
	10	19	23	
4	4	4	4	16
5	4	5	4	18
5	4	5	4	18
3	2	4	2	11
4	4	5	4	17
4	3	5	3	15
3	4	4	4	15
3	4	5	4	16
4	5	5	4	18
4	2	5	3	14
2	4	3	4	13
4	5	5	3	17
4	3	4	5	16
4	4	4	4	16
4	4	5	4	17
3	2	4	3	12
4	4	5	4	17
4	3	5	4	16
4	5	5	4	18

### Aspek *Goal Selection*

nomor item					Skortotal
2	6	11	16	20	
4	4	4	4	4	20
4	5	4	3	5	21
4	4	4	4	5	21
4	5	2	2	2	15
3	4	4	5	5	21
4	4	4	4	5	21
2	4	3	4	4	17
4	5	5	4	4	22
1	5	5	4	5	20
4	5	2	4	5	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	4	3	1	3	14
4	3	4	3	4	18
4	4	4	3	4	19
4	5	3	2	5	19
4	4	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
3	5	3	5	5	21

R20	5	5	5	5	5	25
R21	5	5	4	2	4	20
R22	4	3	4	4	5	20
R23	5	4	5	5	5	24
R24	5	5	5	5	5	25
R25	3	5	4	4	2	18
R26	5	5	5	5	5	25
R27	4	4	4	5	3	20
R28	4	4	4	5	5	22
R29	5	5	5	5	5	25
R30	4	4	4	4	4	20
R31	4	4	5	4	5	22
R32	4	5	4	5	4	22
R33	4	3	4	5	3	19
R34	5	5	5	4	3	22
R35	3	4	4	4	3	18
R36	4	5	5	3	5	22
R37	3	5	5	3	5	21
R38	3	4	4	4	4	19
R39	4	5	5	3	5	22
R40	5	5	4	4	4	22
R41	3	5	2	4	5	19
R42	4	5	3	5	2	19
R43	5	5	5	5	4	24
R44	5	3	5	3	3	19

4	4	5	4	17
5	3	5	5	18
3	4	5	3	15
4	3	5	5	17
4	5	5	4	18
2	4	5	2	13
5	4	5	4	18
3	3	5	5	16
4	3	5	5	17
4	5	5	3	17
5	4	4	3	16
4	3	5	4	16
5	4	4	5	18
4	2	4	4	14
3	4	5	4	16
3	2	5	5	15
3	4	5	3	15
4	4	5	3	16
3	3	4	3	13
4	4	5	5	18
4	4	4	3	15
4	3	5	4	16
4	4	5	3	16
3	5	4	4	16
4	3	3	4	14

4	5	5	4	4	22
5	4	5	4	3	21
3	4	4	4	4	19
2	2	2	4	5	15
5	5	5	5	5	25
3	4	3	3	3	16
4	5	5	4	4	22
3	3	4	4	5	19
3	3	4	3	5	18
5	4	4	4	2	19
5	3	4	4	4	20
5	5	5	3	5	23
5	4	5	5	4	23
5	3	3	3	3	17
5	3	5	4	4	21
5	5	4	5	4	23
5	5	5	3	3	21
4	5	5	3	3	20
4	3	3	4	4	18
4	3	5	5	4	21
3	3	4	4	4	18
5	4	5	2	4	20
5	4	2	2	3	16
4	4	5	3	4	20
3	4	2	3	3	15

R45	5	5	4	4	4	22
R46	4	4	4	4	4	20
R47	4	5	4	4	4	21
R48	4	4	5	4	3	20
R49	4	4	4	5	4	21
R50	4	5	5	5	5	24
R51	4	5	5	4	4	22
R52	4	4	5	4	4	21
R53	5	5	5	4	4	23
R54	5	5	5	5	5	25
R55	4	4	5	5	4	22
R56	5	5	5	5	5	25
R57	4	5	5	5	4	23
R58	3	4	4	5	2	18
R59	4	4	4	4	4	20
R60	4	4	3	5	4	20
R61	5	5	4	5	1	20

3	4	5	4	16
4	4	4	5	17
4	4	4	4	16
2	3	5	2	12
3	2	5	4	14
5	4	5	4	18
5	4	5	5	19
4	4	3	4	15
4	3	4	5	16
5	5	5	4	19
3	3	5	3	14
4	4	5	5	18
5	4	4	5	18
4	5	5	3	17
4	4	4	4	16
4	4	4	3	15
3	2	3	3	11

4	5	4	3	4	20
5	4	3	4	4	20
5	4	4	3	4	20
3	4	4	5	3	19
3	4	3	2	3	15
4	4	5	4	5	22
4	4	3	2	4	17
5	4	4	3	4	20
4	4	4	4	3	19
5	5	5	3	5	23
4	5	4	4	4	21
5	5	5	4	5	24
5	4	4	4	5	22
2	4	5	4	5	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
2	4	3	5	2	16

**Aspek Planning**

Subjek	nomor item					Skortotal
	3	7	12	21	24	
R1	4	4	3	4	3	18
R2	4	4	5	4	4	21
R3	4	5	5	4	4	22

**Aspek Problem Solving**

nomor item	Skortotal				
	4	8	13	15	17
3	5	2	3	5	18
4	4	2	4	4	18
4	4	2	3	5	18

R4	5	3	4	2	4	18
R5	3	5	4	5	4	21
R6	4	5	4	4	4	21
R7	4	3	4	4	5	20
R8	4	4	4	5	4	21
R9	4	4	4	5	5	22
R10	3	5	4	5	4	21
R11	4	4	3	4	4	19
R12	5	5	5	5	4	24
R13	3	5	5	2	3	18
R14	4	5	4	4	4	21
R15	4	5	4	4	4	21
R16	4	3	4	4	4	19
R17	5	4	4	5	4	22
R18	3	4	4	5	4	20
R19	1	3	4	5	5	18
R20	5	5	5	5	4	24
R21	4	5	5	4	5	23
R22	4	4	4	5	5	22
R23	3	5	4	3	4	19
R24	5	5	5	5	5	25
R25	3	5	3	4	3	18
R26	5	5	5	5	4	24
R27	2	4	5	5	3	19
R28	4	5	4	4	4	21

3	2	2	2	4	13
3	4	4	4	4	19
4	3	4	4	4	19
4	3	4	3	4	18
4	3	3	4	4	18
5	4	4	4	5	22
3	4	4	4	4	19
4	4	2	4	3	17
5	4	5	5	4	23
4	3	2	3	4	16
4	2	3	4	3	16
4	2	3	4	4	17
4	3	4	3	2	16
4	4	4	4	4	20
4	5	4	4	5	22
5	4	5	5	4	23
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	3	19
4	4	4	5	5	22
5	4	3	4	3	19
5	4	5	5	4	23
4	4	2	4	3	17
4	4	4	5	5	22
3	3	3	3	5	17
4	3	2	4	4	17

R29	5	5	5	4	4	23
R30	5	4	3	4	4	20
R31	5	5	4	5	4	23
R32	3	5	4	5	4	21
R33	3	4	4	2	4	17
R34	4	4	5	4	5	22
R35	3	5	5	4	4	21
R36	5	5	5	4	5	24
R37	4	5	5	4	5	23
R38	4	4	4	5	4	21
R39	4	4	5	5	4	22
R40	3	4	4	3	3	17
R41	4	5	4	5	4	22
R42	4	4	4	2	5	19
R43	5	5	4	4	4	22
R44	3	5	5	3	3	19
R45	3	5	4	4	4	20
R46	5	5	4	3	4	21
R47	5	4	4	4	3	20
R48	2	3	5	5	4	19
R49	4	4	4	4	5	21
R50	5	5	4	5	5	24
R51	4	5	4	4	4	21
R52	4	4	4	4	4	20
R53	3	4	4	4	4	19

4	3	3	5	5	20
4	4	2	4	4	18
5	2	3	5	5	20
4	5	5	4	4	22
2	5	4	2	4	17
4	2	3	5	5	19
2	5	1	3	5	16
5	3	4	5	5	22
3	5	4	5	5	22
4	3	3	4	4	18
4	3	4	4	3	18
2	5	5	5	3	20
4	4	3	3	4	18
4	1	3	5	3	16
4	3	4	4	5	20
3	2	3	4	3	15
4	4	2	4	4	18
4	4	3	4	4	19
4	4	4	3	4	19
3	2	4	3	4	16
4	4	4	4	4	20
3	4	4	5	4	20
3	4	4	5	4	20
2	4	4	4	4	18
4	3	5	4	5	21

R54	5	4	5	5	4	23
R55	4	4	5	5	3	21
R56	4	5	5	5	4	23
R57	4	5	4	4	4	21
R58	4	4	4	3	4	19
R59	4	4	4	4	4	20
R60	3	4	4	3	5	19
R61	4	3	4	1	4	16

3	5	5	5	4	22
4	4	3	4	4	19
5	3	4	4	4	20
4	4	5	5	4	22
2	4	2	4	5	17
4	3	4	4	4	19
3	4	3	4	5	19
3	3	2	3	4	15

# **SURAT-SURAT PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Gedung A2, Kampus sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon/Fax: (024) 8508019  
Laman: <http://fip.unnes.ac.id>

Nomor : 2491 /UN37.1.1/KM/2015  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Semarang, 15 Mei 2015

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Karanganyar  
Jl. Raya Cangkring No. 8 Karanganyar  
Kabupaten Demak

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul "*Hubungan Self-Efficacy Karir Dengan Kematangan Karir Pada Siswa SMA*" oleh mahasiswa yang tersebut dibawah ini:

Nama : Nur Ani Abidul Umam  
NIM : 1550408039  
Jurusan : Psikologi

bermaksud melakukan penelitian disekolah yang Bapak/Ibu pimpin yang rencananya akan dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2015.

Berkenaan dengan hal tersebut diatas, kami memohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin kepada mahasiswa kami tersebut.

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu kami haturkan banyak terimakasih.



Dekan,

Prof. Dr. Fakhrudin, M.Pd.  
NIP. 195604271986031001

Tembusan:  
1. Ketua Jurusan Psikologi

